UPAYA KELOMPOK WANITA TANI (KWT) BUNGA MAWAR DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA DI DESA LALANGON KECAMATAN MANDING KABUPATEN SUMENEP

SKRIPSI

Oleh:

RAUDHATUL FIRDAUS

NIM. G71217049

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI SURABAYA

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Raudhatul Firdaus

NIM: G71217049

Fakultas/Prodi: Fakultas Ekonomi Bisnis Islam/Ilmu Ekonomi

Judul Skipsi: Upaya Kelompok Wanita Tani Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Desa Lalangon Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil dari peneliti atau karya sendiri kecuali bagian-bagian yang ditunjuk pada sumbernya.

Surabaya, 16 Juli 2021

Saya yang menyatakan

Raudhatul Firdaus

NIM. G71217049

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Raudhatul Firdaus NIM G71217049 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqosahkan:

Surabaya, 22 Juni 2021

Dosen Pembimbing

Lilik Rahmawati M,EI

NIP. 198106062009012008

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Raudhatul Firdaus NIM G71217049 ini telah dipertahankan didepan sidang Majelis Munaqosah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari (Kamis, 1 Juli 2021) dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program Sarjana Strata Satu Dalam Program Studi Ilmu Ekonomi.

Majelis Munaqosah Skripsi

Penguji I

Dr. Lilik Rahmawati, S.Si, M.EI
NIP: 198106062009012008

Penguji II

Dr. H. Abdul Hakim, M.EI
NIP: 197008042005011003

Penguji III

Hj. Nurlailah, SE, MM
NIP: 196205222000032001

Penguji IV

Abdullah Kafabih, S.EI, MSE
NIP: 199108072019031006

Surabaya (1 Juli 2021)

Mengesahkan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Isla

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan

Dr. H. Ah. Ali Arifin, M.M
NIP. 196212141993031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : RAUDHATUL FIRDAUS

NIM : G71217049

Fakultas/Jurusan : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/ ILMU EKONOMI

E-mail address :

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
[√]Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (……)
yang berjudul :

Upaya Kelompok Wanita Tani Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Desa Lalangon Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 19 Juli 2021
Penulis

(RAUDHATUL FIRDAUS)

ABSTRAK

Organisasi Kelompok Wanita Tani untuk kegiatan ekonomi yang berkaitan pada ekonomis wanita.Dengan kemajuan zaman wanita dapat menghasilkan untuk memenuhi kebutuhan dalam lingkup kekeluargaan.Economi keluarga sebuah pengkajian mengenai usaha manusia untuk pemenuhan kebutuhan dengan segala aktivitas yang dijalankan dengan penuh tanggungjawab atas kebuuthan serta kebahagiaan bagi kehidupan.Kelompok tani wanita membuka peluang dan kesempatan untuk para perempuan turut serta dalam memakmurkan sector pertanian.Hingga muncul sebuah permasalahan mengenai organisasi KWT bunga mawaar yaitu bagaimana cara organisasi KWT bunga mawar dalam memakmurkanekonomi keluarga di desa lalangon kecamatan manding kabupaten sumenep dan apa saja factor yang mendukung dan menghambat KWT dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

Penelitian bertujuan yaitu untuk menjelaskan upaya kelompok wanita tani bunga mawar dalam memakmurkan perekonomian di Desa Lalangon, manfaat dari hasil penelitian diharapkan sebagai informal kepada anggota kelompok wanita tani bunga mawar tentang upaya kelompok wanita tani bunga mawar dalam meningkatkan perekonomin keluarga di Desa Lalangon Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep dengan memakai metode pengumpulan data yaitu wawwancara, documentasi.Untuk teknik analisis data yaitu dengan deskriptif kualitatif yang selanjutnya data diolah dan dianalisa dengan menggunakan metode berpikir induktif.

Hasil penelitian upaya kelompok wanita tani bunga mawar dalam meningkatkan perekonomian di Desa Lalangon yaitu melalui praktik yang dilakukan bersama yang akan memberikan dampak positif untuk ruang lingkup perekonomian keluarga dibidang social masyarakatnya. Sedangkan untuk bentuk partisipasinya yaitu nyata dengan menambah pemasukan ekonomi bagai keluarga dan dalam bentuk sosialnya martabat keluarga terangkat ketika wanita tidak hanya menjadi ibu rumah tangga.Bentuk kegiatan usaha yang dilakukan yaitu dengan simpan pinjam, usaha pengembangan sapi dan pemanfaatan lahan pekarangan.Kegiatan yang dilakukan organisasi kelompok wainita tani bunga mawar memberikan dampak positif bagi ekonomi keluarga.Seperti yang dijalankan oleh anggota KWT Bunga Mawar Desa Lalangon Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep.

Kata Kunci: Kelompok Wanita Tani (KWT), Ekonomi Keluarga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN ii
PESETUJUAN PEMBIMBING iii
ABSTRAK vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah 10
C. Rumusan Masalah 11
D. Kajian Pustaka 11
E. Tujuan Penelitian 15
F. Kegunaan Hasil Penelitian 15
G. Definisi Operasional 16
H. Metode Penelitian 17
I. Sistematika Pembahasan 21
BAB II LANDASAN TEORITIK 23
A. Ekonomi Keluarga 23
B. Kelompok Wanita Tani 28
BAB III DATA PENELITIAN 39
A. Gambaran Umum Desa Lalangon 39
B. Profil Kelompok Tani Wanita Bunga Mawar di Desa Lalangon Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep 44
C.Deskripsi Usaha KWT Dalam Meningkatan Perekonomian Keluarga Di Desa Lalangon Kec Manding Kab Sumenep 57
BAB IV HASIL PENELITIAN 64
A. Analisis Upaya Kelompok Wanita Tani Bunga Mawar Desa Lalangon Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep 64
B. Faktor Upaya kelompok Wanita Tani Bunga Mawar Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Desa Lalangon Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep 77
BAB V PENUTUP 82
A. Kesimpulan 82
B. Saran 83
DAFTAR PUSTAKA 84
LAMPIRAN 88
BIODATA 92

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Data Jarak Akses Desa Lalangon Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep ... 40
Tabel 3. 2 Jumlah Penduduk Tiap RW Desa Lalangon ... 40
Tabel 3. 3 Menurut Tingkat Pendidikan ... 41
Tabel 3. 4 Kesejateraan Sosial ... 42
Tabel 3. 5 Struktur Anggota KWT ... 46
Tabel 3. 6 Data Kepemilikan Sapi Anggota KWT Bunga Mawar Tahun 2018 ... 54
Tabel 3. 7 Tabel Pembagian SHU kepada anggota KWT bunga mawar 2021 ... 55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Grafik Umur Desa Lalangon 41
Gambar 3. 2 Susunan Organisasi KWT 43

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan menggambarkan sebuah masalah sosial yang dihadapi olehrakyat Indonesia. Perihal tersebut ditandai dengan adanya kekurangan sertaketidak berdayaan diri. Kemiskinan ialah salah satu tentang permukiman karena bermacam menyangkup berbagai aspek adalah berupa pemenuhan sandang pangann, kesehatan, edukasi, pembelajaran dan pekerjaaan. Kemiskinan juga sebagai sebuah masalah yang sangat dikhawatirkan di diberbagai negara yakni baik negara tumbuh maupun negara maju. Bentuk kemiskinan sangat bermacam-macam mulai dari hanya tidak mampuan buat menuhi kebutuhan konsums dasar serta membetulkan kondisi, reandahnya peluang berupaya, sehingga penafsiran yang lebih luas yang memuaskan aspek sosial serta wajar.Kemiskinan seta terikat dengan perilaku, budaya hidup serta lingkungan dalam sesuatu warga ataupun kemiskinan ialahketidak sanggupan sekelompok wargamenerima kebijakan dari pemerintah, yang menjadikan mereka jatuh pada koondisi yang lemah serta tereksploitasi.

Manusia lahir dengan bermacam seluruh kebutuhannya, namun dengan terus menjadi tingkatan peradaban, kian banyak serta kian bermacam-macam juga yang dibutuhkan. Di sisi lain pihak perlengkapan pemenuhan kebutuhan manusia pula terbatas terdapatnya. Kurang seimbangnya pada keubuhan yang senantiasa bertambah dengan perlengkapan pemuas kebutuhan yang terbatas tersebut menimbulkan dibutuhkan suatu ilmu ialah ilmu ekonomi.[1] Imu ekonomi ialah sesuatu riset yang menimpa individu-individu serta warga membuat opsi, dengan ataupun tanpa pemakaian duit dengan memakai

[1] Deliarnov, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi (Edisi Revisi)*, (Jkt: PT Graffindo, 2003), H.1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sumber-sumber energi yang terbatas namun biasa digunakan dalam bemacam metode buat menciptakan bermacam tipe benda serta jasa dalam mendistribusikan buat kebutuhan mengkonsumsi, saat ini serta pada waktu yang hendak tiba kepada bermacam orang dengan kalangan warga.[2]

Banyak jalur yang digunakan untuk menambah dan membuka kesetaraan pembangunan ekonomi dalam waktu panjang. Jadwal tujuan pembangunan berkepanjangan mempunyai arti yang berarti sebab sesudah diadopsi hingga hendak dijadikan acuan secara global serta nasioal sehingga jadwal pembangunan jadi lebih focus.Tiap bulir tujuan tersebut mendukung besar Hak Keasasian Manusia ataupun (HAM) serta menggapai kesetaraan ekonomi serta pemberdayaan wanita, baik tua ataupun muda.[3]

Program penanganan masalah kemiskinan yang dijalankan oleh pemerintah sangat banyak. Program salah satunya adalah melaui pembangunan guna sebagai penuntasan kemiskinan dan kelemahan rakyat. Pembangunan yang dilaksanakan dalam sector pertanian baik langsung atau tidak akan berguna dalam pengupayahan penuntasan kemiskinan. Sebagian besar masyarakat bergantung pada sektor tani. Maka dari itu sektor pertanian perlu di upayahkan pembangunan sehingga akan menghasilkan produktivitas tani dan meningkatkan penghasilan untuk keseharian hidup petani maupun masyarakat beasar.[4] Dengan adanya partisipasi masyarakat baik laki-laki ataupun perempuan akan menjadikan program tersebut berhasil dan berkelanjutan secara kontinu.

---

[2] Sukirno, *Pengantar Teori Macro Economi*, (Jakarta: Jkt: PT Graffindo, 2004) H.9
[3] Https://Www.Kemenpppa.Go.Id/Index.Php/Page/Read/31/1439/Mencapai-Kesetaraan-Ekonomi-Dan-Memberdayakan-Kaum-Perempuan
[4] Mardikkanto. 2009. *Siystem Penyuluhan Tani*. Universitas 11 Maret: Surokarta. 467 Hal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terlebih tidak terlepas dari peran seorang perempuan. Perempuan juga berapresiasi untuk meningkatkan perekonomian. Hal tersebut dapat mingkatkan kualitas eonomi dalam keluarga. Perempuan juga dapat memberikan kontribusi yang terbaik dari segi pertanian. Dengan begitu berkembanglah berbagai program untuk perempuan bertani. Dengan adanya program-program tersebut kapasitas seorang perempuan akan meningkat dengan terbentuknya kelompok tani wanita.

Program Kelompok Wanita Tani sebagai program penambah pendapatan perekonomian keluarga yang dikoordinir oleh dinsis dan disnaker tahun 2018, dengan tenaga perempuan dalam pertanian maka sangat banyak manfaat yang didapatkan yaitu sebagai penambah aktivitas perempuan untuk menambah pengetahuannya, keterampilan dan kemampuannya. KWT merupakan sebuah naungan bagi perempuan untuk berkesempatan mensalurkan keterampilannya dalam mengelola lahan tani dan menyusun berbagai kegiatan sosial guna dapat meningkatkan actualisasi mereka dalam lingkungan masyarakat sosialnya.

Saat ini, perempuan tidak hanya berdiam merawat keluarganya tetapi seorang perempuan juga sanggup memberikan nafkah rumah tangganya sendiri, membantu pendapatan suami dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari sehingga kehidupan rumah tangganya dapat meningkat dan seorang perempuan berkesempatan menjadi wanita yang memiliki karir yang bagus.[5] Perempuan diberikan peluang setara dengan laki-laki dalam dunia pekerjaan. Sudah banyak wanita yang berhasil dan berpartisipasi dalam kehidupan rumah tangganya sendiri maupun kehidupan bernegara. Para perempuan tampil dan membawa kemajuan

[5] Juliya Clevess Mose, *Jender Dan Pembangunan* (Jogyakarta: Pustaka Belajar, 1996) H. 38

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang pesat bagi aktivitas economi khusunya dibidang kesejahteraan kekeluarga khusunya dibidang ekonomi.[6] Ada 6 faktor yang menyebabkan kaum wanita memasuki lapangan kerja yaitu: *Pertama*, kesempatan memperoleh pendidikannya terbuka untuk pria atau wanita.*Kedua*, wanita sebagai mencari nafkah utama. *Ketiga*, keharusan wanita berkarya menambah penghasilan suami. *Keempat*, wanita yang di tinggal mati suaminya. *Kelima*, wanita yang dicerai oleh suaminya. *Keenam*, wanita yang menjadi ibu oada usia muda tanpa suami.

Dengan adanya kelompok wanita di desa namun seorang perempuan yang berkumpul dan memiliki kepentingan di bidang pertanian membentuk sebuah kelompok yaitu kelompok wanita tani. Kelompok wanita tani yang berprofesi menjadi buruh tani sekarang menjadi menurun karena semakin. terbatasnya lahan pertanian titik lahan pertanian yang sebagian besar dibangun bangunan sehingga para perempuan yang berprofesi sebagai petani tidak bisa bekerja kembali sebagai buruh tani. Maka dari itu petugas memberikan penyuluhan mengenai alternatif pemecahan masalah dengan dibentuknya kelompok wanita tani bunga mawar di desa lalangon. Para perempuan diberikan penyuluhan mengenai kondisi pertanian memanfaatkan lahan pekarangan rumah yang ada di lingkungan sawah untuk bercocok tanam dan lain sebagainya .[7]

Petugas memberikan penyuluhan mengenai pemanfaatan lahan yang dapat dikatakan sempit dengan cara mengupayakan sawah-sawah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari yang dapat dimanfaatkan dengan baik. Dengan demikian diharapkan para masyarakat desa larangan

[6] Antho Mudzakar, *Wanita Dalam Masyarakat Indonesia*, (Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press, 2011) H. 189
[7] Http://Turindraatp.Blogspot.Co.Id/2009/12/Pengertian-Kelompok-Tani.Html

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menumbuhkan kesadaran mengenai sikap yang positif guna menjaga merawat dan melestarikan lingkungannya sendiri sebelum adanya kelompok tani wanita bunga mawar di desa lalangon keluarga hanya mengandalkan pendapatan dari suami dan masih membeli sayuran karena kurangnya pengalaman tentang berorganisasi.[8] Kelompok yaitu dua atau lebih individu dalam berinteraksi satu dengan yang lain guna untuk mencapai sasaran yang sama. Kelompok tani mempunyai beberapa orang petani atau peternak yang menghimpun diri dalam suatu kelompok karena memiliki keserasian dalam tujuan, motivasi dan minat.[9] Kelompok Wanita Tani merupakan kumpulan para wanita tani Kelompok Wanita Tani merupakan kumpulan para wanita tani yang berada pada satu desa dan biasanya kelompok wanita tani ini berisikan istri-istri dari petani yang ingin mempunyai kegiatan lain selain bertani.[10]

Kelompok Wanita Tani yang dimaksud teliti adalah Kelompok Wanita Tani Bunga Mawar yang beralamat di Desa Lalangon Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep yang menjadi lokasi penelitian, terdiri dari 35 anggota ibu rumah tangga dan istri petani. Di bentuk pada tanggal 17 Januari tahun 2018. Kelompok wanita tani bunga mawar mempunyai beberapa tujuan diantaranya yaitu untuk meningkatkan ekonomi keluarga, meningkatkan kesejahteraan anggota khususnya di lingkungan kerja pada umumnya, menciptakan sumber penghasilan dan menciptakan lapangan pekerjaan. Adapun beberapa kegiatan dalam kelompok wanita tani bunga mawar diantaranya

1. Simpan pinjam dengan pola pengembalian bulanan. Dengan pokok

[8]Departemen Pendidikan Dan Budaya, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2020) H.1250
[9]Kelompok Tani (Online) Tersedia Di Https://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Kelompok.Tani (25Desember2020)
[10]KWT Atau Kelompok Wanita Tani (Online) Tersedia Di Http://Www.Sampulpertanian.Com/2016/12/Kwt-Atau-Kelompok-Wanita-Tani.Html (25Desember2020)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebesar Rp.50.000 simpanan wajib sebesar Rp.5.000 dan asset awal sebesar Rp.1.870.000.

2. Usaha pengembangan sapi. Awal saat pembentukan kelompok wanita tani hanya melihara ternak milik pribadi, kemudian diakhir tahun 2018 mendapatkan bantuan dari dinas sosial dan ketenaga kerjaan Kabupaten Sumenep sebanyak 10 ekor sapi untuk dikembangkan kepada anggota Kelompok Wanita Tani Bunga Mawar.
3. Pemanfaatan lahan pekarangan dan kebun bibit desa seperti banyaknya pekarangan kosong yang dibiarkan kemudian dari anggota kelompok wanita tani bunga mawar memanfaatkan lahan tersebut sebagai kebun bibit desa. Sebelum adanya KWT Bunga Mawar di Desa Lalangon, perekonomian keluarga hanya mengandalkan penghasilan dari suaminya, mereka masih membeli sayuran, kurangnya pengalaman tentang berorganisasi.

Setelah adanya KWT Bunga Mawar di Desa Lalangon dapat memberikan beberapa bantuan yaitu berupa ilmu pengetahuan yang bertambah dan juga pengalaman berorganisasi dan mengelola hasil pertanian dan peternakan. Tidak hanya itu tetapi juga mengurangi pengeluaran contohnya yaitu tidak membeli sayuran karena menanam sayuran sendiri, menambah pendapatan karena hasil jualan panen sayuran tersebut. Sehingga tambah tahun anggota kelompok KWT Bunga Mawar semakin bertambah. Dari beberapa latihan yang diterima, ada beberapa manfaat dan kontribusi yang bisa diberikan untuk membantu perekonomian keluarga. Adanya KWT Bunga Mawar juga banyak memberikan beberapa manfaat seperti adanya modal dari kegiatan simpan pinjam dari sini para anggota bisa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperoleh modal untuk usahanya.

KWT bunga mawar di desa lalangon sudah berjalan tiga tahun lebih dengan pertemuan rutinan 1 minggu sekali di setiap hari minggu. Kegiatan yang dilakukan di organisasi KWT tersebut yaitu dengan menanam beberapa jenis sayuran seperti terong, sawi, kangkung, bayam dan lain sebagainya. Untuk perawatan sayuran ibu-ibu diberi tugas untuk giliran menyiraminya. Sebelum adanya KWT bunga mawar perempuan di desa lalangon hanya mengetahui cara menanam padi saja karena tanaman yang paling banyak ditanami di desa lalangon hanya padi. Tetapi setelah mereka memutuskan untuk bergabung di organisasi KWT banyak pelajaran yang bisa mereka dapatkan terutama menanam sayur-sayuran yang hasilnya bisa dinikmati sendiri.

Sebelum adanya Kelompok Wanita Tani Bunga Mawar di desa Lalangon, keluarga hanya mengandalkan pendapatan dari suami dan masih membeli sayuran, kurangnya pengalaman tentang berorganisasi.[11] Setelah adanya kelompok wanita tani bunga mawar ini dapat memberikan beberapa bantuan diantaranya baik berupa ilmu pengetahuan yang bertambah dan juga pengalaman berorganisasi dan mengolah hasil pertanian dan juga perternakan.

Tidak hanya itu saja, tetapi juga mengurangi biaya pengeluaran seperti tidak beli sayuran terlalu banyak karena menanam sayur sendiri dan menambah pendapatan karena hasil penjualan panen sayur-sayuran tersebut sehingga beliau memutuskan untuk bergabung dengan kelompok wanita tani bunga mawar di Desa Lalangon. Dari

[11] Hasil Pra Survey Dengan Sahriyah Selaku Anggota KWT Bunga Mawar Pada Tanggal 22 Desember 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beberapa pelatihan yang telah diterima ada beberapa manfaat serta kontribusi yang bisa diberikan dan membantu perekonomian keluarga.[12] Adanya Kelompok Wanita Tani ini juga memberikan beberapa manfaat seperti adanya modal dari kegiatan simpan pinjam, dan dari sini para anggota juga bisa memperoleh modal untuk usaha mereka.

Penelitian ini dilakukan dengan alasan bahwa peneliti memilih program kegiatan kelompok wanita tani bunga mawar di desa lalangon karena ketertarikan peneliti yaitu ingin mengetahui dengan adanya organisasi kelompok wanita tani bunga mawar di desa lalangon mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap perekonomian masyarakat dan kesejahteraan desa. Maka dari itu peneliti memilih pro program Kelompok Wanita Tani Bunga Mawar di Desa Lalangon jika dikembangkan maka hasil kegiatan untuk meningkatkan perekonomian yang diharapkan akan lebih meningkat dan berkembang titik dengan masih membeli sayuran, kurangnya pengalaman tentang berorganisasi. Setelah adanya kelompok wanita tani bunga mawar ini dapat memberikan beberapa bantuan diantaranya baik berupa ilmu pengetahuan yang bertambah dan juga pengalaman berorganisasi dan mengolah hasil pertanian dan juga perternakan.

Tidak hanya itu saja, tetapi juga mengurangi biaya pengeluaran seperti tidak beli sayuran terlalu banyak karena menanam sayur sendiri dan menambah pendapatan karena hasil penjualan panen sayur-sayuran tersebut sehingga beliau memutuskan untuk bergabung

[12] Hasil Pra Survey Dengan Tatik Selaku Bendahara KWT Bunga Mawar Pada Tanggal 22 Desember 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan Kelompok Wanita Tani Bunga Mawar di Desa Lalangon. Dari beberapa pelatihan yang telah diterima ada beberapa manfaat serta kontribusi yang bisa diberikan dan membantu perekonomian keluarga.[12]Adanya Kelompok Wanita Tani ini juga memberikan beberapa manfaat seperti adanya modal dari kegiatan simpan pinjam, dan dari sini para anggota juga bisa memperoleh modal untuk usaha mereka.

Penelitian ini dilakukan dengan alasan bahwa peneliti memilih program kegiatan Kelompok Wanita Tani Bunga Mawar di Desa Lalangon karena ketertarikan peneliti yaitu ingin mengetahui dengan adanya organisasi kelompok wanita tani bunga mawar di desa lalangon mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap perekonomian masyarakat dan kesejahteraan desa. Maka dari itu peneliti memilih pro program Kelompok Wanita Tani Bunga Mawar di Desa Lalangon jika dikembangkan maka hasil kegiatan untuk meningkatkan perekonomian yang diharapkan akan lebih meningkat dan berkembang titik dengan alasan tersebut maka peneliti mengambil permasalahan yang menarik yang dibahas yaitu mengenai yaitu tentang Kelompok Wanita Tani Bunga Mawar yang dapat meningkatkan perekonomian pertanian di Desa Lalangon Kabupaten Sumenep apakah sudah dijalankan tepat sesuai prosedur atau belum dengan begitu masyarakat di desa tersebut akan terus berupaya untuk meningkatkan kemakmuran, menstabilkan pendapatan, dan kesejahteraan masyarakat di Desa Lalangon dengan alasan tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Upaya Kelompok Wanita Tani Bunga Mawar Dalam Peningkatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perekonomian Keluarga Di Desa Larangan Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep"

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

i. Identifikasi

Dari pemaparan latar belakang dan masalah yang yang ada maka peneliti telah mengidentifikasi beberapa masalah yang muncul di antaranya:

a. Peran koperasi Kelompok Wanita Tani sebagai sumber dana dalam meningkatkan perekonomian
b. Partisipasi wanita desa dalam memberikan kontribusi yang besar terhadap keluarganya utamanya dibidang ekonomi.
c. Upaya kelompok wanita tani Bunga Mawar dalam meningkatan perekonomian keluarga di Desa Lalangan Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep
d. Faktor pendukung dan penghambat Kelompok Wanita Tani Bunga Mawar dalam meningkatan perekonomian keluarga di Desa Lalangon Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep

ii. Batasan Masalah

Setelah melihat realisasi program Kelompok Wanita Tani Bunga Mawar dan melihat serta mengidentifikasi masalah dari Kelompok Wanita Tani di desa maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Upaya kelompok wanita tani Bunga Mawar dalam meningkatan perekonomian keluarga di Desa Lalangan Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat Kelompok Wanita Tani Bunga Mawar dalam meningkatan perekonomian keluarga di Desa Lalangon Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep

Dengan berjalannya program Kelompok Wanita Tani desa maka harus tepat dipergunakan dengan benar sehingga akan terjadi pelaksanaan kegiatan yang berjalan dengan optimal serta dapat dimanfaatkan untuk mensejahterakan masyarakat desa dengan baik terutama dalam peningkatan perekonomian di desa larangan tersebut.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana upaya kelompok wanita tani Bunga Mawar dalam meningkatan perekonomian keluarga di Desa Lalangan Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep?
2. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat Kelompok Wanita Tani Bunga Mawar dalam meningkatan perekonomian keluarga di Desa Lalangon Kecamatan Manding Kab. Sumenep?

D. Kajian Pustaka

Kajian kepustakaan yaitu kajian atau penelitian yang mendeskripsikan seputar permasalahan yang telah dilakukan atau diteliti sehingga akan diketahui bahwa penelitian ini dilakukan atau diaplikasikan dari penelitian yang sebelumnya yang pernah ada. Beberapa sumber kepustakaan bahwa banyak penelitian yang telah membahas topik mengenai upaya kelompok wanita tani antara lain sebagai berikut:

Pertama dengan judul skripsi "upaya perempuan lewat kelompok wanita tani di wr-02 keluarahan pertukangan Selatan" penelitian ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan oleh Arini

Pada tahun 2016 jurusan kesejahteraan sosial di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta titik permasalahan yang diangkat dalam skripsinya tersebut adalah pemberdayaan yang dilakukan oleh kelompok wanita tani Cempaka di Jakarta hasil penelitiannya yaitu dengan upaya perempuan wanita tani yang mengalami peningkatan dari kelompok tani yang biasa meningkat ke kelas tinggi, yang kemudian dibuktikan dengan sertifikat yang telah di setujui oleh camat tersebut.[13]

Dalam skripsi tersebut terdapat kesamaan dalam penelitian yaitu sama- sama membahas tentang upaya pemberdayaan perempuan di kelompok wanita tani di desa adapun perbedaan penelitian tersebut terletak pada kelompok tani yang dari kelas biasa menuju ke kelas lanjut yang telah dibuktikan dengan sertifikat yang sudah di-acc oleh camat. Kedua judul skripsi tentang hak-hak buruh wanita dalam persepsi Islam pada multimart batang hari kabupaten Lampung timur penelitian ini dilakukan oleh Nia Susanti tahun 2015 jurusan Syariah di stain Jurai siwo metro adapun hasil penelitiannya adalah hak-hak buruh perempuan diberikan oleh multimart Batanghari ditinjau dari perspektif Islam hasil penelitiannya Susanti ini adalah berdasarkan al-quran hadits ulil amri yang melihat terjadinya pada perlindungan hak buruh di multimart Batanghari yang bertentangan dengan aturan aturan dan etika Islam yang semestinya sehingga hak tersebut belum terlaksana kan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hak jaminan asuransi sosial yang tidak diasuransikan dan hak cuti tidak terkait dengan cuti haid cuti melahirkan atau hanya diberikan dalam 2 bulan.[14]

---

[13] Arini Mayanfa'uni. *Pembangunan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani Cempaka Di RW 02 Kelurahan Petukangan Selatan* (Jakarta: Universitas Islam Negerru Syarif Hidayatullah, 2016)
[14] Nia Susanti. *Hak-Hak Buruh Perempuan Dalam Perspektif Islam Di Mulai Mart Batanghari Kabupaten Lampung Timur, Mahasiswa Jurusan Syari'ah Dan Ekonomi Islam,* Program Studi Ekonomi Syari'ah Di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam skripsi tersebut terdapat beberapa kesamaan dalam penelitian yaitu sama-sama membahas tentang bagaimana perlindungan untuk hak-hak buruh bagi perempuan di desa. Sedangkan perbedaannya terletak pada hak buruk bagi perempuan dan hak jaminan sosial yang tidak diasuransikan dan hak cuti sedangkan perbedaan yang penulis teliti itu lebih menekankan terhadap upaya KWT dalam peningkatan perekonomian di Desa Lalangon Manding kab Sumenep.

Ketiga judul skripsi tentang keberdayaan kemasyarakatan melalui KWT seruni berdasarkan sumber daya lokasi di dusun Berbah Sleman penelitian ini dilakukan oleh Rina jurusan ilmu pendidikan di universitas Jogja. Adapun permasalahan dalam skripsi tersebut adalah bahwa perempuan pedesaan memiliki potensi pengetahuan dan keterampilan untuk memanfaatkan sumber daya tani di seruni titik penelitian tersebut mengungkapkan bahwa kelompok wanita tani seruni adalah menjadi penggerak dan inisiator kegiatan training pengetahuan dan keterampilan dalam pemanfaatan sumber daya di lingkungan setempat baik sumber daya manusia maupun sumber daya sosial.[15]

Dalam skripsi tersebut ada beberapa kesamaan dalam peneliti yaitu sama- sama membahas tentang bagaimana peningkatan kemampuan wawasan dalam meningkatkan pengetahuan keterampilan melalui organisasi kelompok wanita tani adapun perbedaannya yaitu terletak bahwa bahwa perempuan dalam penelitian tersebut bertindak sebagai motivator fasilitator dan komunikator yang baik dalam kegiatan kegiatan keterampilan tersebut sedangkan perbedaan yang penulis teliti adalah upaya kelompok wanita tani

---

STAIN Jurai Siwo Metro, 201

[15] Rina Setiawati "*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) Seruni Berbasis Sumber Daya Lokal Di Dusun Sendangirto Brebah Sleman*" (Skripsi Program Sarjana Ilmu Pendidikan Universitas Yogyakarta, Yogyakarta 2013)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam peningkatan perekonomian di desa larangan Manding kab Sumenep. Keempat judul penelitian tentang pemberdayaan melalui pengoptimalisasian pemanfaatan dengan pembudidayaan yang berbasis kearifan lokal yang berkelanjutan penelitian ini dilakukan oleh Endang minarti di universitas jenderal Soedirman Purwokerto. Permasalahan yang diangkat Dalam penelitian ini adalah dengan melalui pemberdayaan wanita untuk pengoptimalisasian dalam memanfaatkan budidaya organik sehingga dapat dijadikan peningkatan pendapatan keluarga dengan metode metode yang berbasis teknologi yaitu dengan pendekatan partisipatori rural apresial atau PRA sehingga dengan teknologi tersebut dapat dijadikan peningkatan pendapatan dalam keluarga.[16]

Kelima judul penelitian tentang kesejahteraan masyarakat dengan program simpanan keluarga sejahtera (Studi Kasus di Dusun IV Kampung Nambah Dadi Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah) yang diteliti oleh Eko Mustofa jurusan syari'ah prodik ekonomi syari'ah angkatan 2011. Peneliti tersebut memfokuskan pada kesejahteraan masyarakat dengan program pemerintah yaitu program simpanan keluarga sejahtera (PSKJ), dalam penelitian tersebut dalam hal perekonomian dari keadaan sebelumnya karena sedikit atau banyak bantuan yang didapat membantu memenuhi kebutuhan hidup, walaupun ada juga yang sedikit dan kurang untuk membeli kebutuhan sehari-hari yang dimana kebutuhan tersebut semakin meningkat.

Dalam peneliti tersebut ada beberapa kesamaan yaitu sama-sama membahas tentang kesejahteraan dalam hal perekonomian di dalam keluarga tetapi penelitian ini lebih menjelaskan tentang kesejahteraan masyarakat

[16] Ending Warih Minarti *"Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Melalui Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan Dengan Budidaya Sayuran Organik Dataran Rendah Berbasis Kearifan Lokal Dan Berkelanjutan" (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat"* (Universitas Jendral Soedirman Purwokerto, Vol. 1 No. 2, 2017)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melalui program-program pemerintah, sedangkan dalam penelitian penulis menjelaskan tentang program pemerintah melalui organisasi KWT dalam meningkatkan perekonomian keluarga di desa Lalangon Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu agar penelitian tetap berada dalam koridor yang sebenarnya dan sesuai dengan yang dituju titik adapun tujuan penelitian yang ingin ditunjukkan dan dibuktikan antara lain adalah:

1. Untuk mengetahui Upaya kelompok wanita tani Bunga Mawar dalam meningkatan perekonomian keluarga di Desa Lalangan Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep
2. Untuk mengetahui dan menganalisis Faktor-faktor pendukung dan penghambat Kelompok Wanita Tani Bunga Mawar dalam meningkatan perekonomian keluarga di Desa Lalangon Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan oleh peneliti agar memperoleh manfaat yang dapat diambil baik dari segi teoritis maupun praktis. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak yaitu:

ii. Manfaat secara umum

manfaat secara umum diharapkan agar peneliti penelitian ini dapat dijadikan rujukan literatur perekonomian tentang metode organisasi kelompok wanita tani dalam peningkatan perekonomian keluarga.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

iii. Manfaat Untuk Desa

Hasil penelitian ini bertujuan agar dapat memberikan masukan untuk desa langon yang memberikan perbaikan perbaikan atau evaluasi tentang kegiatan organisasi kelompok wanita tani agar lebih optimal dalam proses kegiatan dan sesuai dengan tujuan atau target dalam peningkatan perekonomian keluarga.

iv. Manfaat Untuk Penelitian Selanjutnya

Manfaat untuk penelitian selanjutnya hasil penelitian ini dijadikan harapan untuk para penelitian untuk para peneliti selanjutnya agar lebih optimal dalam proses kegiatan dan sesuai dengan tujuan atau target dalam peningkatan perekonomian keluarga.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional definisi konsep ini dijadikan acuan oleh peneliti untuk melakukan penelitian untuk dijadikan penyusunan definisi fokus penelitian adapun definisi konsep nya ada antara lain:

v. Ekonomi Keluarga

Ekonomi keluarga yang dimaksud yaitu salah satu disiplin ilmu yang mempelajari bagaimana sikap perilaku manusia baik secara individual atau kelompok untuk memenuhi untuk pemenuhan kebutuhan materi ataupun jasmani dan rohani yang mengarah wah pada keterbatasan penghasilan pemenuhan kebutuhan sehari-hari dalam keluarga.

vi. Kelompok Tani Wanita (KWT)

Kelompok Wanita Tani (KWT) pertanian atau kegiatan mengolah SDA dengan perbantuan modal mesin tenaga kerja dan teknologi sehingga dapat menghasilkan komoditas keakraban yang mencakup kebutuhan sandang pangan. Melalui kelompok wanita tani akan dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menumbuhkan keakraban sehingga dapat dijadikan peningkatan dan pengembangan usaha dalam keluarga.

H. Metode Penelitian

1. Data yang dikumpulkan

Pada penelitian ini yaitu penelitian yang diaplikasikan langsung di lapangan bersama responden titik penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif contohnya perilaku motivasi presepsi yang ditulis dengan kata-kata bukan dengan angka.[17]adapun tujuan metode penelitian ini yaitu untuk menggambarkan bagaimana upaya kelompok wanita tani dalam peningkatan perekonomian keluarga.

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang didapatkan oleh peneliti ada dua primer dan sekunder

a. Sumber primer yaitu sumber yang diperoleh melalui hasil penelitian dilapangan titik sumber primer dilakukan dengan mewawancarai narasumber. Narasumber Dalam penelitian ini adalah anggota KWT di desa lalang Manding kabupaten Sumenep.

b. Sumber sekunder adalah data yang diperoleh melalui tekstual atau hasil laporan buku catatan yang memiliki hubungan tentang meningkatkan perekonomian keluarga.

pemilihan informan penelitian harus yakin bahwa informan mampu memberikan informasi yang kemudian dapat membantu penyelesaian tugas penelitian.

Informan yang diambil oleh peneliti dan dapat dikatakan layak

[17]Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010) H. 79

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah sebagai berikut:

c. Ketua

Ketua KWT bunga mawar ketua ini yang memegang tanggung jawab dan melakukan koordinasi kepada anggota kelompok dalam peningkatan perekonomian masyarakat di kecamatan Manding kabupaten Sumenep.

d. Sekretaris

Sekretaris kelompok wanita tani sekretaris dalam organisasi adalah berperan dalam pencatatan segala aktivitas yang kemudian dibukukan dan dilaporkan di kelompok wanita tani desa plalangan kecamatan Manding kabupaten Sumenep.

e. Bendahara

Bendahara kelompok wanita tani bendahara dalam organisasi yaitu berkewenangan dalam pencatatan dan pembukuan uang keuangan baik yang dikeluarkan maupun yang didapatkan di kelompok wanita tani di desa lalang Manding kabupaten Sumenep.

f. Anggota

anggota dalam organisasi yaitu sekumpulan orang yang bekerja secara bersama-sama sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan sesuai dengan hasil yang diharapkan maka peneliti sangat mengharapkan data dari kelompok wanita tani tentang keterkaitannya dalam organisasi kelompok wanita tani bunga mawar.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Observasi adalah cara yang digunakan dalam mengumpulkan data yang melalui proses pengamatan dan mencatat segala kejadian dan peristiwa yang ada di masyarakat. Observasi dijalankan secara langsung di lokasi dan mengamati secara langsung mengenai kegiatan KWT dalam peningkatan perekonomian keluarga di desa larangan Manding kabupaten Sumenep melakukan pengamatan langsung pada kegiatan kelompok wanita tani kesejahteraan masyarakat desa dan fasilitas untuk meningkatkan perekonomian keluarga di kelompok wanita tani desa langon agar mendapatkan data yang akurat.

b. Wawancara

Metode penelitian wawancara merupakan teknik dalam pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan kepada informan yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti. Pada metode ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan informan yang terkait mengenai dalampak kelompok wanita tani dengan studi Upaya Kelompok Wanita Tani Bunga Mawar Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Desa Lalangon Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep. Adapun hasil wawancara yang diperoleh dengan informan peneliti yang telah ditentukan, yaitu ketua kelompok wanita tani bunga mawar, sekretaris kelompok wanita tani bunga mawar, bendahara kelompok wanita tani bunga mawar, dan anggota kelompok wanita tani bunga mawar di desa Lalangon Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep.

c. Dokumentasi dan kearsipan

Dokumentasi dan kearsipan adalah proses pengumpulan data baik berupa penelitian sebelumnya yang tertulis dalam buku atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jurnal. Dokumentasi yang diambil adalah dokumen yang memiliki sumber data yang penting baik dokumen yang tertulis gambar statistik atau diagram yang tertulis pada laporan penelitian sebelumnya.

4. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data sangat penting jika apabila telah mendapatkan data yang sangat banyak titik data yang terkumpul akan dipilih dan diolah manakah yang perlu ditulis atau tidak ditulis. Teknik pengolahan data ada dua yaitu teknik mengedit dan teknik organizing.[18]

a. *Editing*

Editing adalah proses mengedit data yang sudah terkumpul teknik mengedit atau editing dilakukan secara jeli mengenai kelengkapan data kejelasan makna antara satu dan yang lainnya.[19]

b. *Organizing*

Adalah tahap penyusunan secara menyeluruh dalam proses penyusunan yang sudah dilakukan sebelumnya guna mendapatkan bukti dan dan deskripsi secara detail tentang kegiatan kelompok wanita tani dalam peningkatan perekonomian keluarga di lelangan Manding kabupaten Sumenep.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah langkah penemuan dan penyusunan data secara menyeluruh mengenai data yang telah diperoleh dari hasil wawancara observasi pengamatan dokumen dan arsip. Caranya adalah dengan mengorganisasikan atau menjadikan satu sehingga dapat merumuskan dan menarik kesimpulan yang sudah dipahami oleh peneliti

[18]Prabowo, *Metode Penelitian* (Surabaya: Unesa Universitas Press, 2011) Hal, 56
[19]Masruhan, *Metode Penelitian Hukum* (Surabaya: Hilal Pustaka, 2013) Hal, 253

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan tujuan supaya dapat menjelaskan bagaimana upaya kelompok wanita tani bunga mawar dalam peningkatan perekonomian keluarga di desa lalangon Manding kabupaten Sumenep.

I. Sistematika Pembahasan

Pada sistematika pembahasan disusun dengan tujuan agar lebih pahami dalam proses pemahaman upaya kelompok wanita tani dalam peningkatan perekonomian keluarga di lalangon Manding kabupaten Sumenep maka dari itu sub-sub pembahasan disusun secara sistematik sehingga terbagi menjadi lima bab yang saling berkesinambungan.

Bab pertama, itu kan dahuluan yang berisi mengenai unsur-unsur yang harus dipenuhi dalam penelitian ilmiah yang terdapat beberapa sub bab yang mengacu kepada bab pendahuluan.

Bab kedua berisi mengenai kajian kajian teori tentang upaya ekonomi keluarga dan kelompok wanita tani yang diambil dari teori teori dan sumber pustaka mengenai fokus yang bersangkutan.

Bab ketiga dalam penelitian yaitu menjabarkan mengenai gambaran data yang peneliti lakukan penelitian secara objektif yaitu tidak ada campur tangan opini atau pendapat dari peneliti.

Bab keempat yaitu penganalisisan data dilakukan dengan metode deskriptif yang mana dalam menjawab permasalahan dalam penelitian maka peneliti menginterpretasi menginterpretasikan dan menjadikan satu hasil penelitian dan memodifikasi teori dengan hasil penelitian yang telah didapatkan untuk penyusunan kesimpulan dan saran dalam bab ini juga menjawab permasalahan yang ada di rumusan masalah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab Kelima, Pada bab ini juga berisi mengenai penutup yang mana akan ditarik kesimpulan saran dan rekomendasi dari penelitian tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II
LANDASAN TEORITIK

A. Ekonomi Keluarga

1. Pengertian Ekonomi Keluarga

Ekonomi yaitu sebuah disiplin ilmu yang mempelajari mengenai perbuatan manusia baik individual maupun berkelompok atau bisa dalam sebuah lembaga maupun tidak berbentuk yang terbentuk oleh pemerintahan.[20] Tetapi untuk memenuhinya sangat terbatas. Adam smiths mengungkapkan mengenai ekonomi yaitu disiplin ilmu yang digunakan sebagai penentu mengenai kekayaan materi yang membawa kemakmuran bangsa contohnya seperti dalam perindustrian pertanian dan lain-lainnya.

Dalam KBBI keluarga disebut juga dengan orang yang ada keterkaitan atau hubungan darah, satu kesatuan dengan serikat secara kekeluargaan baik dari ayah maupun ibu.[21] Pengertian keluarga sangat berbeda dengan pengertian rumah tangga. Keduanya memiliki arti yang berbeda. Keluarga adalah kumpulan ayah Ibu dan anak-anak yang ada keterkaitan biologisnya baik melalui pemikiran maupun perbuatan maupun tingkah laku yang berbeda titik sedangkan rumah tangga adalah seorang keluarga tersebut tinggal secara bersama sama dan menggunakan sumber daya alam yang kolektif kolektivitas. Sehingga dapat mencapai tujuan. Maka ekonomi keluarga adalah sebagai salah satu wadah atau tempat yang membawa tingkatan dan hubungan dengan kehidupan bermasyarakat.

---

[20]Dadang Nashori, *Membincang Feminisme Dalam Muslimah Atas Upaya Sosial Kaum Wanita* H. 151
[21] Departemen Pendidikan Nasional Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua* (Jakarta: Balai Pustaka 1996) H. 471

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Strata sosial juga berpengaruh pada perekonomian dalam keluarga yang di setiap lingkup itu dapat terbentuk secara sengaja maupun tidak dengan persepsi masyarakat. Seperti yang dikemukakan oleh Sukamto bahwa dalam dunia yang setiap negaranya memiliki tiga kategori yaitu negara maju atau orang-orang yang kaya negara yang tengah yaitu negara yang antara maju dan miskin dan negara yang miskin negara yang berada di bawah.[22]

Pertumbuhan kemasyarakatan yang yang terjalin secara alami melalui proses lapisan sistem yang disusun untuk menempuh suatu tujuan yang sama titik tapi kenyataannya manusia memiliki derajat yang sama tetapi ketika dalam kehidupan berkelompok manusia derajatnya berbeda titik perbedaan yang terjadi dikarenakan terdapat unsur-unsur yang mengalami gejala universal sel kemudian terbentuklah pedoman agar hal yang tidak diinginkan tidak akan terjadi adapun unsur unsurnya yaitu:

a. Sistem lapisan pokok yaitu sistem yang bertentangan dengan masyarakat yang mempunyai kekhususan dalam masyarakat tertentu yang dijadikan tempat penelitian.
b. Sistem lapisan yang kemudian dapat menganalisis di lingkup kemasyarakatan yang mana terdapat keistimewaan hak yang sama halnya dengan keselamatan kemewahan atau kekayaan kewenangan dan pendapatan.[23]

Berdasarkan pada sistem ekonomi istilah pada lapisan yang mendasar pada kehormatan kehidupan masyarakat. Weber mengungkapkan pembeda mengenai dasar keekonomisan dan

[22]Soerjono Soekanto, *Sosiologi Pengantar*, (Jakarta,: Grafindo Persada) H. 251
[23]Ibid Hal 253

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dasar strata sosial yang menggunakan istilah dalam semua lapisan kelas. Dinamika kesetaraan juga disebut sebagai golongan kehormatan yang memiliki ekonomi yang tinggi.[24] Pada ekonomi dalam keluarga memuat susunan ekonomi yang tidak terlalu rumit dibandingkan dengan sistem perekonomian perekonomian dalam sebuah negara. Kasihan untuk mengatur ekonomi dalam keluarga membahas mengenai bagaimana cara memenuhi kebutuhan dengan sumber daya yang langka, pemuasan keinginan dan terpenuhinya kebutuhan sehari-hari. Adapun kewajiban dalam keluarga juga sebagai kelompok awal yang dikenal keluarga yaitu:

1. Mempersiapkan kehidupan keluarga yang berpendidikan sehingga terdapat tanggung jawab atas kehidupan dalam anggota keluarganya.
2. Selalu menjaga dan juga mendidik cara pandang seseorang berubah sifat maupun psikologis.
3. Menjadikan modal sebagai teladan yang baik untuk ditiru dan dicontoh bagi masyarakat.
4. Dapat membina seseorang untuk meraih cita-citanya.

Bens (2004) membagi lima fungsi dasar mengenai keluarga yaitu :

a. Keluarga berfungsi sebagai pertahanan populasi reproduksi dalam masyarakat
b. Keluarga sebagai sarana edukasi dengan menanamkan pengetahuan ke generasi yang akan datang
c. Menugaskan keluarga sebagai identitas anggota seperti segi sosial ekonomi suku religi dan lainnya.

[24]Ibid Hal 261

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Dalam keluarga yang dapat memberikan dukungan fasilitas perlindungan dan jaminan hidupnya

e. Keluarga memberikan interaksi yang dapat mengasuh dan melindungi serta anak dapat diberi kenyamanan dalam keluarga.[25]

Maka dari itu kajian ekonomi dalam sebuah keluarga harus diperhatikan dan untuk segala aktivitasnya harus dipertanggungjawabkan sehingga pemenuhan kebutuhannya dapat terpenuhi

2. Indikator meningkatkan ekonomi keluarga

Adapun indikator dalam meningkatnya ekonomi keluarga yang dapat dilihat dari BKKBN yaitu:

1. Keluarga prasejarah atau dikelompokkan menjadi keluarga miskin yang tidak bisa terpenuhi kebutuhannya. Adapun indikatornya

a. Indikator ekonomi

1. Dalam sehari hanya makan 2x atau lebih
2. Pemenuhan kebutuhan pakaian secara khusus dan berganti ganti
3. Lantainya dalam rumah tidak dari tanah

b. Indikator non ekonomi

1. Selalu beribadah
2. Kesehatan terganggu langsung di periksakan ke dokter

2. Keluarga sejahtra atau dikatakan sebagai keluarga yang miskin karena tidak bisa terpenuhi salah satu indikator sebagai berikut:

a. indikator ekomi

[25]Ibid H. 22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Makanan dengan menu ikan telur maupun daging 1 kali dalam seminggu
2. Tidak dapat membeli pakaian sendiri kecuali setahun sekali
3. Lantai rumahnya sangat kecil 8 cm bagi penghuninya

b. Indikator non ekonomi

1. Beribadah secara teratur
2. Dalam keadaan sehat
3. Sudah dapat membaca dan menulis pada usia 10 sampai 60
4. Punya penghasilan tetap bersekolah pada usia 6 sampai 15
5. Menggunakan KB ketika anak sudah lebih dari 2

3. Keluarga sejahtra II

Yaitu keluarga yang tidak cukup dalam segi pemenuhan kebutuhan keluarga pada salah satu indikator yaitu:

a. Mempunyai keuangan keluarga tersendiri atau tabungan
b. Selalu makan secara bersama dan sering melakukan cengkrama atau komunikasi
c. Selalu menjalankan aktivitas kemasyarakatan
d. Freshing keluarga
e. Peningkatan ilmu agama
f. Mendapatkan kabar dari berbagai macam media massa
g. Mempunyai kendaraan transportasi.

4. Keluarga sejahtra III

Sudah bisa terpenuhi segala kebutuhan sesuai indicator berikut:

a. Mempunyai keuangan keluarga tersendiri atau tabungan
b. Selalu makan secara bersama dan sering

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan cengkrama atau komunikasi

c. Selalu menjalankan aktivitas kemasyarakatan

d. Refreshing keluarga

e. Peningkatan ilmu agama

f. Mendapatkan kabar dari berbagai macam media massa.

Bagian yang tidak termasuk dalam memenuhi indikator:

a. Mampu dalam pemberian sumbangan materi secara kontinyu

b. Mampu menjadi penerus ormas

5. Keluarga sejahtra III plus

a. Selalu menyumbangkan materi teratur

b. Dapat menjadi penerus ormas

B. Kelompok Wanita Tani

a. Pengertian KWT

KWT adalah sekelompok para perempuan yang memiliki kemampuan pengetahuan dan keterampilan dalam meningkat dalam peningkatan pendapatan keluarga dengan cara membentuk sebuah aktivitas usaha baik pertanian maupun perternakan dan usaha lainnya untuk peningkatan kehidupan perekonomian dalam keluarganya.[26]

KWT juga menjadi program pertanian yang memberdayakan para perempuan untuk menjalankan program pembangunan pertanian kegiatan yang

[26]Mirza, "*Dinamika Kelompok Wanita Tanidalam Mendukung Keberlanjutan Usaha Tanaman Obat Keluarga Di Kabupaten Bogor"* Online, Http://Repository.Ipb.Ac.Id/Jspui/Bitstream. (13 Februari 2021)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan yaitu berupa budidaya pertanian di lahan pengelolaan hasil. Kelompok wanita tani juga memprioritaskan hasil lokal yang mana ketika daerah memiliki potensi padi maka para KWT langsung mengoptimalkan kegiatan pengelolaan padi menjadi beras.

Secara spesifik kelompok tani wanita juga memiliki peran sebagai media pembelajaran dimana ketika mereka berkumpul mereka akan melakukan pembelajaran di mana pembelajaran tersebut akan menambah kemampuan pengetahuan dan keterampilan para wanita baik dapat diaplikasikan mengena melalui perilaku guna menjadi seorang perempuan yang mandiri untuk dapat mencapai perekonomian keluarga yang maju dan menguntungkan titik para wanita bekerja sama satu dengan yang lainnya untuk tujuan bersama yaitu peningkatan perekonomian yang jauh dari ancaman hambatan gangguan dan tantangan lainnya.[27]

Latar belakang perempuan untuk membentuk kelompok wanita tani bermula dari salah satu permasalahan bahwa kelompok wanita tani tidak dapat mencukupi kebutuhan kehidupan kesehariannya. Maka dari itu perempuan juga ikut aktif dalam kegiatan kawin dengan luangkan waktu, mengeluarkan tenaga dan juga pikiran.

Usaha yang dikeluarkan antara laki-laki dan perempuan hampir sama pada umumnya sehingga dengan adanya KWT maka dapat meningkatkan kualitas diri seorang wanita dalam peningkatan ekonomi.

Pemilihan KWT bukankah semua masyarakat atau seluruh masyarakat yang ada di suatu desa tetapi ketua KWT memilih para perempuan yang memiliki pengetahuan keterampilan dan kemampuan untuk mengelola lahan pertanian dalam desa tersebut. Kemudian ketua mengarahkan anggotanya dan

[27]Pulut Suryati, Fitri Rahmawati Dan Yuli Kurniyati *"Optimis Pemanfaatan Dan Diversivikasi Olahanpangan Lokal Sebagai Pemberdayaan Masyarakat"* Fakultas Ekonomi Yogyarakarta. Vol 18 No. 1 H. 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengkoordinasi kegiatan yang dibuat untuk dapat diterapkan yang mana akan dapat membawa manfaat bagi desa terutama dalam hal pertanian. Para KWT akan dapat memberikan sumbangan pemikiran ataupun tenaga untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam pertanian misalnya produksi pertanian hasil pemasaran dan teknis produksi.

KWT terbentuk karena ada kesamaan kepentingan yaitu meningkatkan dan mengembangkan sumber daya yang ada di sektor pertanian untuk digunakan dengan sebaik-baiknya agar dapat menciptakan produktivitas kerja tani titik dengan adanya KWT maka keakraban dan kekeluargaan perempuan di desa akan semakin berkualitas. fungsi dalam KWT pada dasarnya merupakan sebagai wadah untuk proses bersama bagaimana berorganisasi dan bekerja sama serta berproduksi dengan baik dengan adanya ketiga fungsi tersebut maka kegiatan para KWT akan dapat terealisasikan Dan tercapai tujuan.[28]

Fungsi KWT dalam penyuluhan petani terdapat tiga fungsi yaitu:

a. Sebagai pembelajaran yang artinya kelompok tani adalah tempat untuk belajar mengajar untuk anggotanya yang berguna untuk meningkatkan pengetahuannya, sikap dan keterampilannya dan tumbuh berkembang dalam kemandirian dengan berusahatani sehingga produktivitasnya meningkat dan juga pendapatan yang diperoleh jika ikut bertambah dan berkehidupan yang lebih sejahtera.

b. Sebagai media kerjasama yang artinya bahwa kelompok tani yaitu wadah untuk mempersatukan kerjasama untuk berkelompok berkelompok dengan rekan lainnya. Adanya kerjasama petani berharap teknisinya akan semakin efektif dan dapat meminimalisir terjadinya ancaman gangguan dan yang lainnya.

c. Sebagai wadah produksi yaitu dengan adanya kelompok tani

[28]Mirza *"Dinamika Kelompok"*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maka dilaksanakannya oleh anggota KWT baik secara individu maupun keseluruhan yang harus bersatu padu dalam proses pengembangan kualitas kuantitas dalam sebuah komunitas.

Maka dari itu adanya campur tangan dari seorang perempuan atau KWT maka akan semakin termotivasi untuk selalu meningkatkan perekonomian keluarga agar segala macam kebutuhan rumah tangganya dapat terpenuhi seperti seorang istri atau seorang wanita yang menjadi ibu rumah tangga dapat membantu kewajiban suaminya untuk mencari nafkah selain itu seorang istri juga dapat mengatur rumah tangganya seperti menyediakan makanan merawat anak-anak mendidik anak-anaknya. Selain itu seorang perempuan juga mandiri dalam keperluan keuangan sehari-hari.[29]

Begitu besar peran wanita dalam usaha pertanian titik dalam proses bertani tidak terlepas dari usaha yang dikeluarkan oleh para perempuan dari waktu ke waktu itu para perempuan tetap tangguh dan tetap menstabilkan peningkatan jumlah pekerja buruh tani baik di lingkungan internal pertanian maupun eksternal pertanian. Perempuan memiliki peran panca tugas perempuan yaitu:

a. Istri berkewajiban mendampingi seseorang suaminya dalam membangun keluarga yang keluarga yang berkecukupan dan berbahagia
b. Istri juga sebagai ibu yang berperan mendidik dan membina anak-anaknya agar dapat bertahan di segala zaman dengan cara membekali anaknya dengan ilmu pengetahuan dan jasmani dan rohani sehingga anak tersebut dapat menjadi manusia yang bermanfaat bagi Negara.
c. Seorang ibu yang mengatur rumah tangganya agar menjadi rumah

[29]Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tangga yang aman untuk semua anggota keluarganya.

d. Seorang istri dapat melakukan usaha yang lain seperti berwirausaha untuk menambah pendapatan keluarga.

e. Seorang istri seorang perempuan juga dapat menyumbangkan tenaga untuk masyarakatnya baik yang berbadan sosial maupun yang di lingkup pemerintahan maupun dalam sebuah pengorganisasian.[30]

Perempuan tidak hanya sebagai istri ataupun rumah ibu rumah tangga saja tetapi perempuan juga ikut serta dalam memberikan kontribusi dalam dunia pertanian titik sekitar 50% perempuan juga ikut bekerja di sawah titik dengan adanya KWT maka mereka diharapkan dapat meningkatkan dan dapat memenuhi perekonomian pertanian maupun perekonomian keluarganya.

Bantuan pemerintah dalam menyediakan bantuan yaitu ketika KWT memiliki kegiatan salah satunya adalah pertahanan dan membudidayakan tanaman titik Setelah terbentuknya struktur organisasi dan operasional bagi KWT maka petugas penyuluh setempat memberikan dana yang terbatas untuk memfasilitasi atasi berbagai keperluan pertanian. Setelah mendapatkan dana maka KWT tersebut yang akan mengelola dan mengatur kegiatan tersebut sehingga tercapai keseimbangan secara finansial.[31]

Dimanapun tempatnya para kelompok tani dan KWT mereka saling bersosialisasi berinteraksi bertukar pendapat dalam sharing informasi tentang usaha pertanian titik dengan adanya organisasi tersebut para petani dapat diberikan pelatihan untuk UKT pengambilan keputusan pemecahan masalah dan agar tidak bergantung kepada orang yang lebih kaya dari dirinya hal tersebut akan menumbuhkan kemandirian para petani.Malta mengemukakan

[30]Ibid
[31]Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa dengan adanya kemampuan keterampilan dan kompetensi dari seorang petani maka akan dapat mempengaruhi kegiatan yang ada dalam sektor pertanian.[32]

Kelompok tani KWT memiliki kesadaran yang cukup baik, keakraban, kepercayaan dan memiliki tradisi yang sama. Para kelompok tani juga diberikan tugas dan bagian-bagian pekerjaan masing-masing hingga mereka harus bertanggung jawab kepada tugasnya agar tercapai kesejahteraan bersama.[33]

i. Kelompok Sosial

Kelompok diartikan sebagai perkumpulan antara 1 orang atau lebih yang melakukan interaksi untuk mendapatkan informasi sehingga dengan informasi yang didapatkan mereka akan mendapatkan an-nasai tujuannya. Kelompok yang sama dapat dikategorikan bahwa mereka harus memiliki kesepakatan

Pencapaian tujuan secara bersama-sama titik berikut mengenai pendapat kelompok dari para Ahli:

a. Sheriff mengungkapkan arti kelompok yaitu pengumpulan unit sosial yang berinteraksi secara teratur yang kemudian terbagi beberapa tugas dalam struktur organisasi yang saling bergantung tetapi saling mengikat satu dengan yang lainnya. Dan dalam kelompok tersebut terbentuk panduan dan pedoman yang Harus dipatuhi oleh para anggota kelompok.

b. Menurut Ronald mengungkapkan bahwa kelompok itu adalah perkumpulan banyak orang yang menggantung dalam satu ikatan yang semuanya telah disetujui oleh para anggota.

---

[32]Yuniar Avita, *Kompetensi Kewirausahaan, Pengukuran, Teori Dan Aplikasi*. (Yogyakarta: Graha Ilmu 2015) H. 64

[33]Wartaya Winangun, *" Membangun Pertanian Organik Serta Sukses Dalam Globalisasi"* (Yogyakarta: Kanisius 2005) H. 77

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Menurut Burgess dan Park beliau berpendapat bahwa kelompok merupakan sekumpulan orang yang ber konsisten untuk melakukan suatu kegiatan.

d. Menurut giddgings, kelompok juga dikatakan kelompok sosial yang tumbuh dikarenakan adanya rasa sadar dari para jiwa manusia.

e. Joseph mengutarakan bahwa kelompok yaitu kegiatan berinteraksi antar beberapa orang yang interaksi tersebut dapat dipahami secara keseluruhan.

f. Mayor mengatakan bahwa kelompok juga dikatakan sebagai struktur yaitu jumlah orang yang sangat banyak saling berhubungan dan dikaitkan dalam satu struktur.

g. Willa Hulky pendapat bahwa kelompok yaitu orang yang membutuhkan komunikasi untuk berinteraksi baik satu dua orang atau lebih.

Maka dapat disimpulkan bahwa kelompok adalah sekumpulan orang banyak yang saling melakukan interaksi dan komunikasi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dengan berkelompok maka yang awalnya tugas banyak akan terbentuk menjadi beberapa bagian sehingga memudahkan untuk proses pencapaian tujuan dalam sebuah organisasi. Bagian inti dari kelompok adalah interaksi dan komunikasi komunikasi sangat diperlukan. komunikasi terbagi menjadi dua komunikasi langsung ataupun tidak langsung yang dapat melalui telepon surat kabar dan lain sebagainya. Sehingga dalam kelompok yang berisi banyaknya orang akan dapat terkoordinasi semuanya.

Adapun proses pengelompokan kelompok berdasar pada kondisi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang bermacam-macam tetapi kondisi tersebut tetap di tetap ditekankan untuk saling bersatu titik adapun menurut hulki bahwa sumber pembentukan kelompok ada dua pendapat yaitu:

a. Kelompok dibentuk dengan kesamaan minat sehingga dapat memunculkan partisipasi dalam kelompok tetapi ada pula kelompok-kelompok yang dibentuk yang tidak memiliki kesamaan baik kepentingan maupun minat

b. Kelompok terbentuk dari sekumpulan manusia yang memiliki motivasi mengenai kehidupannya yang selalu bergantung kepada orang lain dan mereka memiliki pandangan bahwa mereka dapat hidup melalui pengalaman-pengalaman kehidupan berkelompok yang diarahkan secara eksklusif mengenai tampang tindak

c. Kelompok juga merak merupakan salah satu kesatuan dalam dirinya sendiri sebagai pembeda dari anggota-anggota lainnya oleh karena itu dalam sebuah kelompok maka tetap dibatasi dengan norma dan kaidah sosial yang harus dijadikan sebagai pedoman dalam kehidupan berkelompok sehingga kehidupannya akan terarah. Sedangkan menurut forest dijelaskan pada book psikologi mengenai ciri dari kelompok yaitu:

a. Interaksi

Interkasi yaitu proses saling memberikan pengaruh antara satu dengan yang lain yang dapat berbentuk fisik non verb emosional dan yang lainnya.

b. Tujuan

Tujuan Dalam sebuah kelompok terbagi menjadi dua tujuan yang bersifat intrinsik dan juga ekstrinsik. Tujuan yang intrinsik adalah tujuan bersama tetapi pencapaian tujuannya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan secara sendiri-sendiri misalnya dalam sebuah struktur terdapat ketua dengan tugasnya sendiri sekretaris dengan tugasnya sendiri dan sebagainya untuk pencapaian tujuan titik sedangkan ekstrinsik adalah proses pencapaian tujuan yang dilakukan secara menyeluruh secara berkelompok dengan tujuan yang berbeda-beda tetapi dengan satu struktur pencapaian tujuannya secara keseluruhan dengan pola yang tertentu yang tidak diterapkan pada kelompok yang lainnya.

c. Struktur

Dalam sebuah kelompok akan terbagi struktur tetapi tetap terikat pada norma dan nilai-nilai yang ada dalam kelompok. seorang yang menjadi pemimpin dalam sebuah kelompok harus memiliki tugas yang berbeda dari anggotanya.

d. Group

Dalam satu grup yaitu kelompok yang bersatu secara subjektif maksudnya adalah dalam satu grup kelompok memiliki satu. kesatuan yang sama detik maka dari itu perilaku dalam berkelompok perlu dibuktikan dengan bukti yang nyata.[34]

Dalam lingkungan yang sederhana seseorang akan saling kenal mengenal secara intens. Saling kenal mengenal menjadi salah satu faktor yang penting dalam kehidupan berkelompok karena dengan berkelompok ketika tanpa adanya interaksi antar individu maka tujuan bersama tidak akan tercapai tetapi sebaliknya jika dalam kelompok tetap melakukan interaksi secara baik maka akan dapat mewujudkan kerukunan dan kekerabatan dalam dalam hidup bermasyarakat.

[34]Bino Walgiot, *Psikologi Sosial* (Yogyakarta:Andi Offest 2003) H. 84-86

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Charles Hartono bahwa salah satu ciri yang utama dalam sebuah kelompok adalah harus saling kenal mengenal antar sesama nya baik bersifat umum maupun bersifat pribadi titik Dengan demikian kekerabatan akan dapat memudahkan anggota yang tergabung dalam kelompok akan tumbuh secara relatif spontan sehingga hubungannya akan menjadi langgeng dan berjangka lama. Caithell juga berpendapat bahwa terdapat aspek yang penting dalam kelompok:

1. Ekstensi

   pada kelompok bergantung di setiap pemenuhan kebutuhan individu maupun kelompok terutama kebutuhan psikologi
2. Seorang individu Dalam jika tidak dibentuk kelompok maka akan mengalami kesusahan dalam melakukan pekerjaan atau bahkan akan terjadi tumpang tindih secara. Simultan yang akan mengakibatkan tidak tercapainya tujuan dalam kelompok.[35]

Kelompok sosial terbentuk atas dasar naluri dalam diri manusia untuk hidup secara bersama-sama dan juga memiliki motivasi untuk saling membutuhkan antara satu sama lain yang lainnya. Kelompok sosial juga dapat mengatasi kepentingan bersama untuk memenuhi segala macam kebutuhan baik biologis maupun psikologis. Adapun hasrat yang dimiliki manusia di antaranya ketika hidup berkelompok yaitu :

[35]Srlito Wirawan Sarwono, *Teori-Teori Psikologi Sosial* H. 194

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Hasrat untuk satu kesatuan
2. Hasrat bersama berdamai dengan situasi dalam alam

Tetapi pada kenyataannya manusia hidup dengan hasrat hasrat nya akan mengalami kesulitan dan tantangan maka dari itu manusia tetap harus mengedepankan akal dan perasaan nya untuk pemenuhan kebutuhannya baik jasmani maupun rohani.

Dalam jangka waktu yang lama manusia akan berhubungan dengan manusia yang lainnya maka dari itu hendaknya manusia mengoptimalkan mengupayakan segala usahanya agar memberikan manfaat bagi orang lain. Adapun norma dalam kelompok yaitu segala macam perbuatan yang secara alami di harus mematuhi pedoman tingkah laku boleh tidaknya untuk dilakukan dalam hidup berkelompok.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa norma kelompok berkenaan dengan mengatur tata cara tingkahlaku manusia untuk hidup berkelompok agar tidak melakukan pelanggaran-pelanggaran sehingga para anggota kelompok akan sadar mengenai perbuatan yang diperbolehkan dan tidak Dalam sebuah kelompok.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III
DATA PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Lalangon

Desa lalangon adalah desa yang berada di Manding Sumenep titik desa Sumenep yaitu desa yang berada di paling ujung di pulau Madura.Desa lalangon mempunyai luas wilayah sekitar dan mempunyai sumber air yang mengalir ke sungai. Jalan di desa lalangon membentang sejauh 2 km dan jalannya beraspal. Desanya saling terhubung satu dusun dan dusun-dusun yang lain desa tersebut terbagi menjadi tiga yaitu dusun lalangon, dusun kelompang dan dusun kali buan. Desa lalangon merupakan desa yang yang mata pencahariannya para penduduknya yaitu tu yang mana Dari hasil pertaniannya nya diolah secara baik. misalnya padi yang diolah menjadi beras. sedangkan untuk mata pencaharian yang lain yaitu ada pada sektor dagang buruh kerja tetap karyawan dan harian lepas.

Dari sisi religi para penduduk desa lalangon menganut agama Islam.Interaksi dalam kehidupan bermasyarakat di desa lalangon juga sangat baik sangat rukun dan cukup harmonis yang mana setiap penduduknya saling menghormati sehingga dengan begitu lingkungan di desa kalangan terkendali secara aman aman nyaman serta menjunjung tinggi gotong royong dalam pembangunan desa ke arah yang lebih baik.

Desa langon juga merupakan desa yang yang memiliki Kiki tinggi rata-rata 10 m dari laut dan dibatasi oleh desa Manding Laok Utara desa Giring timur desa lalangan dan desa kebunan Selatan.

1. Keadaan Geografis
   a. Letak Wilayah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketinggian rata-rata 10 M dari permukaan laut dengan batasan desa-desa yaitu Desa Manding Laok (Utara), Desa Giring (Timur), Desa Lalangon (Barat), Desa Kebunan (Selatan).

b. Luas Wilayah

Topografi di Desa Lalangon sebagian besar daratan, sebagian besar bergelombang dan bukit dengan luas wilayah 500 Ha yang terdiri dari sawah (14 Ha), perkebunan rakyat (175,25 Ha), tanah pemukiman (40 Ha), pemakan (2,5 Ha), perkantoran (0,5 Ha), pedidikan (3,5 Ha), pekarangan (116,5 Ha), tempat ibadah (3 Ha), tempat public dan lain- lain (53,2 Ha).

c. Akses Jarak

Tabel 3. 1 Data Jarak Akses Desa Lalangon Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep

NO.	Tujuan Lokasi	Jarak (km)
1.	Dari Kecamatan	2 Km
2.	Dari Kabupaten	5 Km
3.	Dari Provinsi	14 Km
4.	Dari pusat	350 Km

Sumber: Profil Desa Lalangon

2. Kondisi Demografis

a. Jumlah penduduk

Berdasarkan Melihat melihat evaluasi data di bulan November 2020 desa lalangon memiliki Ki penduduk sekitar rp2.500 jiwa yang yang berisi 1300 perempuan dan 1200 laki-laki yang semuanya tersebar di 20 RT dan 3 dusun yang ada di desa lalangon adapun rinciannya sebagai berikut::

Tabel 3. 2 Jumlah Penduduk Tiap RW Desa Lalangon

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

NO.	NAMA RW	NAMA DUSUN	KK	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1.	RW 01	Dusun Lalangon	90	125	130	255
2.	RW 02	Dusun Lalangon	96	150	165	315
3.	RW 01	Dusun Ganjur	127	264	272	536
4.	RW 02	Dusun Ganjur	133	231	237	468
5.	RW 03	Dusun Ganjur	147	259	287	546
6.	RW 01	Dusun Kalebuan	233	326	330	656
7.	RW 02	Dusun Kalebuan	236	352	335	687

Sumber: Profil Desa Lalangon

Gambar 3. 1 Grafik Umur Desa Lalangon

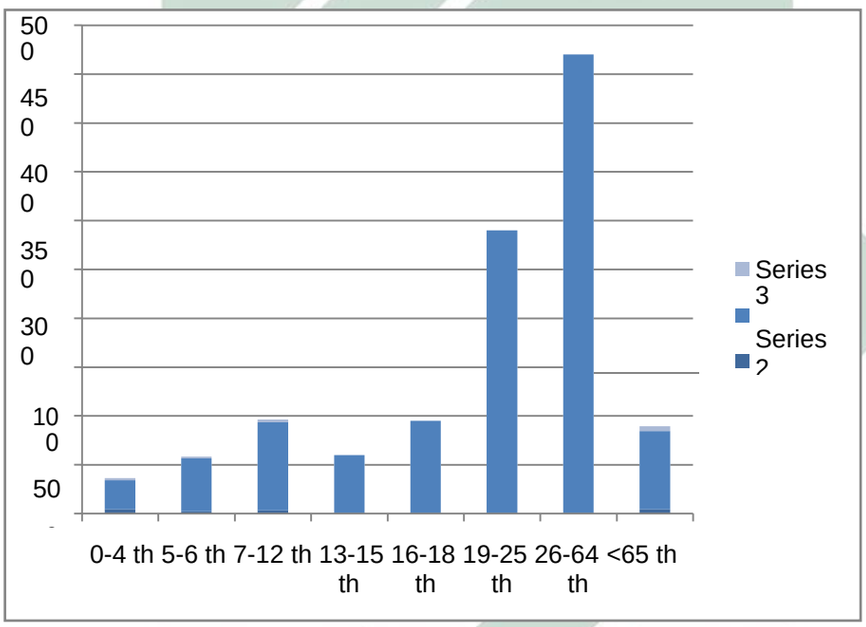

Sumber: Profil Desa Lalangon

Tabel 3. 3 Menurut Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Jumlah
Sastra 2	30
D4 / Sastra 1	310
D3 / Sarjana Muda	90
D1 / D2	23
SLTA / Sederajat	356
SLTP / Sederajat	323
Tamat SD / Sederajat	390
Belum tamat SD	310
Belum Sekolah	377
Jumlah	**2500**

Sumber : Profil Desa Lalangon

3. Keadaan Sosial dan Ekonomi Desa Lalangon

   a. Kesehatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tingkat kesehatan di Desa Lalangan angka kematian bayi sangat kecil karena di desa tersebut terdapat fasilitas kesehatan yang di rutinkan untuk pengobatan warga di desa lalangon.Terkadang para petugas kesehatan juga ga mengunjungi untuk memeriksa para warga di Desa Lalangon yang mengalami gangguan kesehatan.di desa lalangon ada puskesmas dan juga ada poliklinik yang semuanya nya sangat membantu dan memberikan pelayanan kepada penduduk mengenai masalah kesehatan titik adapun beberapa pasien dulu yang ada di desa langon yaitu :

1. Posyandu A yaitu memberikan pelayanan kepada dusun kalebuan
2. Posyandu B memberikan pelayanan kepada dusun langon dan dusun ganjur.

Tabel 3. 4 Kesejateraan Sosial

NO.	Tipe Keluarga	Jumlah Keluarga
1.	Keluarga Prasejahtera	217 Anggota
2.	Keluarga Sejahtera 1	419 Anggota
3.	Keluarga Sjahtera 2	361 Anggota
4.	Keluarga Sejahtera 3	180 Anggota
5.	Keluarga Sejahtera 3 plus	39 Anggota

Sumber: Profil Desa Lalangon

b. Sarana Pendidikan

1. Jumlah TK/PAUD: 2 buah
2. Jumlah SD : 1 buah
3. Jumlah SLTP: 1 buah
4. Perpustakaan Desa : 1 buah
5. Pendidikan alternative : 1 buah
6. PKBM : 1 buah

c. Ketenagakerjaan

1. Pensiunan: 125 orang
2. PNS: 110 orang
3. TNI-Polri: 85 orang
4. Petani: 370 orang
5. Buruh: 225 orang
6. Pegawai Swasta: 140 orang
7. Lain-lain: 127 orang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Kemampuan Keuangan Desa

Kemampuan keuangan desa yaitu masih mengandalkan bantuan dari pemerintah dan sementara itu untuk pendapatan desa asli dari pasar dan bantuan pihak ketiga masih relative kurang untuk pembiayaan pembangunan desa, sehingga saat ini Desa Lalangon sudah memiliki Bumdes (Badan Usaha Milik Desa) yang berfungsi mengelola keuangan masyarakat Desa Lalangon.

1. Masjid jami: 5 buah
2. TPQ terdaftar : 1 buah
3. Musholla : 10 buah

f. Perekonomian Desa

Keberdadaan pasar yang berada di Desa Lalangon merupakan aset yang besar bagi pertumbuhan perekonomian penduduk di Desa Lalangon dan juga mayoritas penduduk sebagai petani di Desa Lalangon yang masih banyak tumbuh usaha-usaha seperti perdagangan.

4. Struktur kepengurusan aparatur Desa Lalangon:

a. Bangunan area desa

Terdapat 3 dusun dan 7 RW dan juga 7 RW di desa lalangon udah susunannya dibawah ini:

b. Struktur Organisasi Pemerintah

Desa lalangan mempunyai sistem lembaga pemerintah sesuai pola yang ada di dalam bagan dibawah inI

SUSUNAN ORGANISASI KELOMPOK WANITA TANI BUNGA MAWAR

Kepengurusan dalam Kelompok Wanita Tani bunga mawar dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 3. 2 Susunan Organisasi KWT

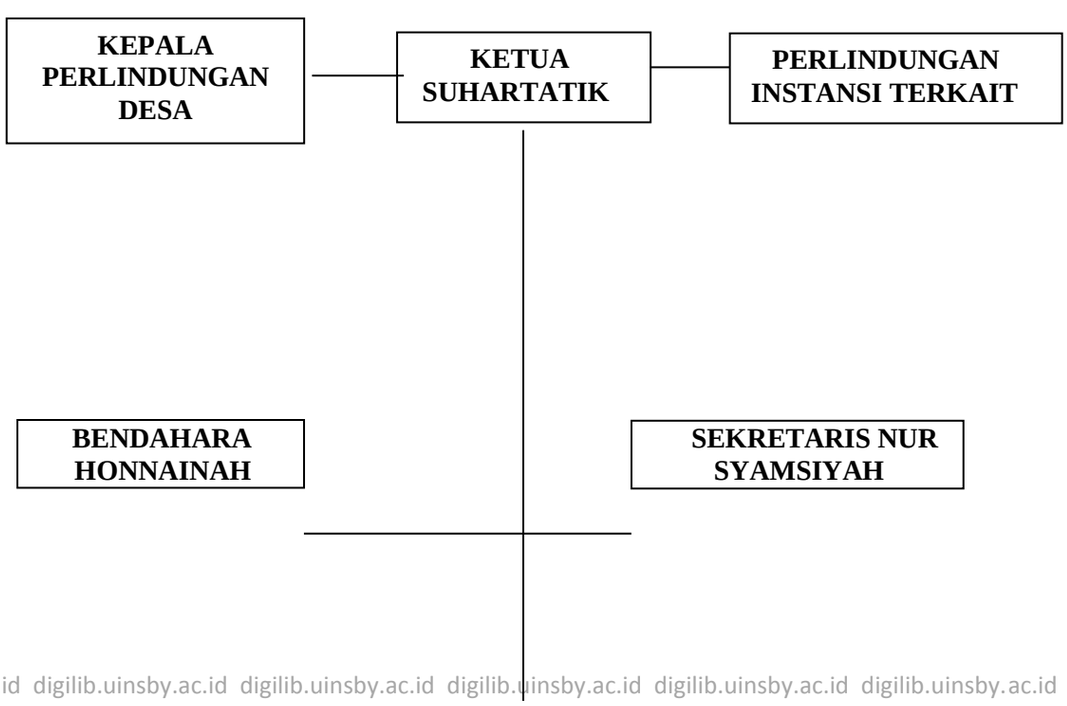

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

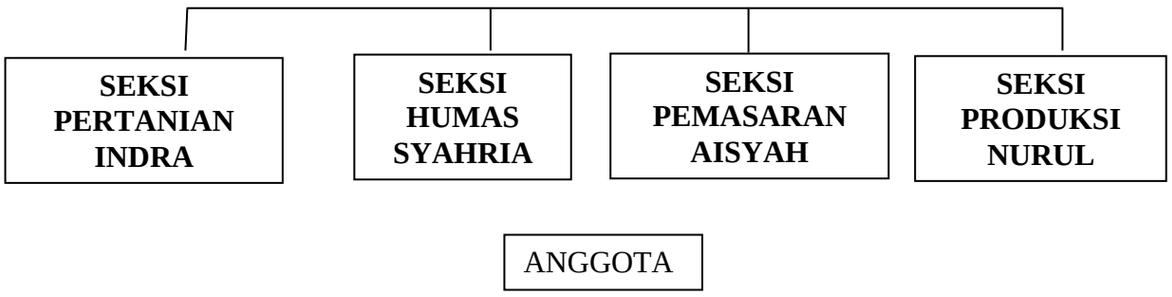

B. Profil Kelompok Tani Wanita Bunga Mawar di Desa Lalangon Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep

a. Terbentuknya Kelompok Wanita Tani

Dalam hidup semakin berkembangnya masyarakat maka semakin banyak pula kebutuhan yang diperlukan baik kebutuhan makanan maupun selain makanan. Oleh karena itu hidup dengan sehat maka memerlukan biaya yang yang cukup besar. Terbangunnya KWT sangat tepat di tengah- tengah masyarakat di desa langon karena dengan begitu peran wanita sangat penting bagi mengelola pertanian selain daripada urusan rumah tangga para wanita juga dapat lebih berkreatif dan berinovatif untuk pengembangan potensi lahan dalam pertanian sehingga dapat menciptakan kestabilan pangannya.

Dalam upaya KWT Bunga Mawar di Desa Lalangon untuk membantu anggotanya dalam meningkatkan perekonomian keluarga yaitu organisasi KWT Bunga Mawar memberikan kelas belajar dalam meningkatkan keterampilannya, pengetahuan yang mana dapat menjadikan usaha dalam program kegiatan KWT bisa berkembang dan dapat meningkatkan kemandirian produktivitas penghasil serta menjadi masyarakat yang baik.

Contoh kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan yang kosong di KWT Buga Mawar pekarangan para warga di Desa Lalangon terutama untuk para perempuan sangat termotivasi dan semangat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk mengolah pekarangan rumahnya guna dapat memberikan kemanfaatan bagi keluarga dan juga bagi masyarakat contohnya pekarangan tersebut dijadikan tempat untuk rekreasi bermain dan yang paling utama untuk sebagai bahan pangan dan yang bisa mendukung sumber penghasilan keluarga titik dengan begitu KWT terbentuk secara kokoh yang melibatkan peran seorang perempuan dalam peningkatan kualitas rumah tangga dan juga pertumbuhan perekonomian dapat tumbuh secara produktif di kehidupan bermasyarakat.

Untuk memanfaatkan pekarangan di rumah masing-masing agar bisa dilakukan secara intensif maka alangkah baiknya jika dilakukan secara bersama-sama dan bergotong-royong. Adapun yang dapat dilakukan oleh seorang perempuan dalam memenuhi kebutuhan pangannya yang dapat menciptakan lingkungan yang komersial diantaranya yaitu para wanita bisa melakukan budidaya tanaman seperti buah sayuran ataupun dapat juga melakukan ternak di antaranya ternak ikan dan juga dapat mengolah sampah limbah Mbah yang kemudian dijadikan kompos.

Faktor pendukung dengan adanya aksi yang kolektif di Desa Lalangon melalui KWT yaitu mereka mampu memanfaatkan pekarangan mereka baik yang ada di lingkungan internal maupun eksternal serta banyak ilmu yang mereka dapatkan dengan program KWT Bunga Mawar yang telah dijalan di pedesaan sehingga dapat memberdayakan dan mempertahankan potensi pangan dalam lingkup lokal. Untuk penghambat yang terjadi pada anggota KWT Bunga Mawar yaitu mereka tidak bisa menjaga keseimbangannya dengan peran sebagai ibu rumah tangga dan anggota KWT Bunga Mawar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam membagi waktu. Sehingga keluarga yang bergabung di organisasi KWT Bunga Mawar hendaknya memberikan dukungan dalam kegiatan antara peran sebagai ibu rumah tangga dan anggota KWT Bunga Mawar.

b. Struktur Anggota Kelompok Wanita Tani

Tabel 3. 5 Struktur Anggota KWT

Nama	Jabatan
1. Suhartatik	Ketua
2. Nur Syamsiyah	Sekretaris
3. Honnainah	Bendahara
4. Syahria	Humas
5. Jumak	
6. Nurul	Anggota
7. Indra	
8. Novi	
9. Aisyah	
10. Tatik	
11. Amina	
12. Aan	
13. Jamiyah	
14. Ani	
15. Sa'niyah	
16. Sutik	
17. Cicik	
18. Uus	
19. Khosnol	
20. Eva	
21. Dian	
22. Mariya	
23. Nor	
24. Ida	
25. Sulfa	
26. Endang	
27. Lin	
28. Titin	
29. Ririn	
30. Zahro	
31. Mutmainah	
32. Nawati	
33. Indah	
34. Lin	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut Susunan aggotanya:

Ketua: Suhartatik

Skretaris: Nursyamsiyah

Bendahara: Honaninah

Humas: Syahriya

c. Visi dan misi kelompok tani wanita bunga mawar desa larangan desa lalangon.

1. Visi
yaitu mewujudkan ketahanan untuk parah tani dengan cara melakukan penanaman pangan yang sehat.

2. Misi
a. Peningkatan kemampuan yang terampil dan pemanfaatan lahan masyarakat di pekarangan rumah tinggalnya sendiri.

b. Pemenuhan kebutuhan keluarga maupun masyarakat dengan cara melestarikan aktivitas berternak dan aktivitas atau kegiatan dalam rumah yang asri

c. Melakukan pengembangan kegiatan ekonomic produktivitas dan dapat menjadikan lingkungan yang yang tetap emang tertuliskan kebersihan dan kesehatan secara mandiri

b. Kehidupan desa sebelum terbentuknya KWT

i. Kondisi SDM

Seorang ibu rumah tangga yang memiliki pengetahuan di desa larangan sangat diapresiasi karena dapat melakukan pengelolaan dalam rumah tangga sehingga dapat menyalurkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya dalam mengelola lahan pertanian. Seorang ibu yang memiliki pendidikan tinggi SD ataupun SMP maka dengan begitu mereka juga akan memperoleh ilmu pengetahuannya. Dengan pengetahuan yang rendah maka kemampuan pengelolaannya pun akan tidak optimal dan jika seorang ibu tersebut tidak memiliki pengetahuan maka akan menjadikan seorang ibu tersebut kurang percaya diri dalam berusaha atau berwirausaha sendiri titik sebelum adanya KWT seorang perempuan yang ada di desa hanya bertumpu tangan pada suaminya dalam pemenuhan nafkah keluarga karena para wanitanya tidak memiliki pengetahuan sehingga tidak ada kegiatan pengembangan maupun pelatihan dan program-programnya pun vakum karena tidak ada seseorang yang memiliki keterampilan.[42]

ii. Kondisi Ekonomi

Desa lalangon untuk perekonomiannya masih berada pada di bawah bukit dan terdapat sebuah hutan diatasnya yang hutan tersebut adalah milik pemerintah kondisi ekonomi di desa langon semuanya mata pencahariannya adalah sebagai petani baik istri ataupun suami mereka bertani bertanam di lahan hutan punya pemerintah.Terdapat musim panen mayoritas para ibu hanya menganggur dan tidak ada pekerjaan.Sehingga tidak terciptanya produktifitas dari perempuan.Penduduk penduduk desa kalangan larangan mengambil manfaat dari hasil tanam mereka yang ada di lahan pemerintah namun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hanya boleh mengambil manfaatnya tidak untuk menebang pohon nya. Ketika sudah panen para penduduk tidak langsung menjualnya tetapi disimpan terlebih dahulu titik saat panen hasil panen padi dijemur terlebih dahulu sampai kering dan kemudian dibolak-balik supaya merata setelah itu baru dijual dan ketika musim hujan datang para penduduk selalu merasa kurang atau krisis ekonomi sehingga untuk pemenuhan kebutuhan

pendidikan anaknya mereka tidak dapat meneruskan pendidikan anaknya ke perguruan yang lebih tinggi.

c. Tujuan dan Kegiatan KWT Bunga Mawar

i. Tujuan KWT Bunga Mawar

KWT Bunga Mawar di Desa Lalangon bertujuan untuk melakukan pemberdayaan keluarga guna dapat menjalankan program peningkatan keluarga sehingga dapat menuju ke kategori keluarga yang sejahtera mandiri dan sehat. Dalam hukum UM wanita dan laki-laki memiliki peran yang relevan Di mana mereka memiliki kesetaraan gender bagaimanapun bentuknya.

Para wanita dibimbing dan diarahkan untuk melatih kemampuan skillnya untuk meningkatkan strategi sehingga dapat memberikan kekuatan yang optimal terhadap wanita terutama pada bidang ekonomi sehingga para wanita memiliki alternatif secara tersendiri untuk memecahkan permasalahan ekonominya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Soetjipto mengatakan bahwa "ketika ada masalah lalu diadakan musyawarah atau rapat karena peran Ibu kurang diperhatikan dan mereka juga tidak bisa mengeluarkan pendapatan karena menganggap tidak bisa memberikan nafkah dan membantu suaminya maka ketika muncul masalah ekonomi maka seorang ibu lah yang merasakan terlebih dahulu titik oleh karena itu dengan terbentuknya kelompok tani para perempuan para Ibu memiliki tempat dalam mengeluarkan pendapat mereka berupa ide atau keahlian mereka".

ii. Kegiatan KWT

Ada beberapa alternatif yang strategis yang dimiliki oleh program KWT bunga mawar. Adapun kegiatannya yaitu:

-Pembina Skill dalam ekonomi keluarga

Dalam pembinaan melakukan penyuluhan seperti training berwirausaha dan pengembangan usaha rumah tangga. Sucipto Mengatakan dalam melakukan penyuluhan dan pelatihan para lembaga masyarakat seperti dinas BKP badan ketahanan pangan, LSM, kawan tani, dan lain sebagainya memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada para penduduk desa".[43]

-Rapat Rutin

Pertemuan rutin dilakukan di tempat perkumpulan yang mana memiliki tujuan dan membicarakan kerjasama mengenai hal-hal atau program yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dijalankan sehingga akan dapat mempererat tali silaturahim antar penduduk titik pertemuan ini dilakukan dua kali dalam sebulan berhubung ada covit maka pertemuan dilakukan hanya satu kali saja dalam satu bulan.

Kegiatan ini berbentuk pameran yang mempromosikan hasil usaha dari para KWT bunga mawar.

-Mengikuti perlombaan

Adanya perlombaan biasanya perlombaan ini diadakan di tingkat desa sendiri kabupaten maupun provinsi.

-Adanya training dan latihan.

iii. Tugas dan fungsi KWT Adapun tusinya yaitu:

Melakukan penyusunan Renstra sesuai dengan yang telah dimusyawarahkan

1. Melakukan penjadwalan
2. Mengembangkan pergerakan potensi yang ada di masyarakat untuk pengembangan skill dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
3. Melakukan aktivitas penyuluhan pada warga dan memberikannya mereka motivasi pengarahan untuk meningkatkan kemampuan kesejahteraan keluarga titik kegiatan penyuluhan nya diberikan oleh LSM serta para perempuan yang ada di desa larangan baik yang menjadi kelompok tani wanita maupun yang tidak menjadi anggota kelompoknya sehingga para perempuan anne-marie ilmu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk mengembangkan setor pertanian.

4. Membina dan membimbing pelaksanaan program

5. Turut berpartisipasi dalam pelaksanaan program dari instansi untuk mensejahterakan keluarga.

6. Melakukan ketertiban dalam pengadministrasian.

iv. Strategi mengembangkan Life Skill

Dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh para ibu maka dibentuklah strategi yang mengarahkan para ibu kearah yang terbaik. Strategi dilakukan untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki atau agar dapat mereka kembangkan contohnya para wanita yang memiliki jiwa kewirausahaan secara intelektual dan mereka dapat menyelesaikan permasalahan mereka sendiri dengan kreatif dan inovatif sehingga tidak menggantungkan orang lain dalam hidupnya titik dengan begitu strategi yang dibutuhkan adalah strategi pelatihan usaha titik latihan tersebut memiliki peran yang sangat penting untuk mempersiapkan para ibu rumah tangga dalam pengembangan dirinya sendiri agar dapat melakukan hal-hal yang produktif. Adapun prosesnya dalam upaya pengembangan melalui program pelatihan agar dapat efektif maka perlu dilakukan pendampingan titik adapun pelatihan yang dilakukan tidak terlepas dari berbagai cara dalam pengembangan, pendekatan, teknik sasaran dan juga ketersediaan media yang dilakukan.

Adapun yang bertugas sebagai pembina pada lima orang yang bertugas sebagai pengawas ada 2 orang dan 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang yang dari kawan tani dan 1 orang dari skh yang kesemuanya turut berpartisipasi dalam proses pelatihan para anggota KWT yang telah memiliki kemampuan lebih dari yang lain.

Para KWT dibimbing agar terbentuk karakter dari pribadi yang kreatif inovatif, kritis dan berkepribadian yang maju titik adapun teknik dan pendekatan yang digunakan sebagai pengembangan kelompok wanita tani bunga mawar yaitu kegiatan pembelajaran dan konseling yang metode nya menggunakan metode wawancara bersama dengan seseorang yang ahli.Adapun saat wawancara disampaikan oleh nonong bahwa *"pendekatan yang dijalankan memiliki tingkat pengembangan yang berbeda- beda tetapi ketika terjadi diskusi maka alur pembelajarannya mengikuti training pelatihan dan juga konseling."*

Usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh KWT yaitu mereka diberi pelatihan agar dapat berpikir dengan baik dan juga bisa mendapatkan penghasilan tambahan untuk keluarganya. Adapun strategi-strategi dari KWT yaitu:

1. Pelatihan dan pemanfaatan lahan rumah untuk bertanam dan kemudian diolah sebagai lahan untuk menanam tumbuh-tumbuhan dan sayuran:

2. Simpan pinjam dengan pengembalian bulanan

Dengan adanya simpanan pokok sebesar Rp. 500.000, simpanan wajib sebesar Rp. 5.000 dan untuk aset awal Rp.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1.800.000 dengan aset tersebut merupakan aset awal saat baru terbentuknya KWT bunga mawar di desa lalangon tahun 2018. Pada tahun 2020 aset KWT bunga mawar sebesar Rp. 6.000.000 dan untuk uang jasa pinjaman dikenakan sebesar 3 %.

3. Usaha pengembangan sapi saat awal pembentukan KWT hanya memelihara ternak milik pribadi kemudian akhir tahun 2018 mendapatkan bantuan dari dinas sosial dan ketenagakerjaan Kabupaten Sumenep sebanyak 10 ekor sapi untuk dikembangkan, dalam pengelolaanya dilakukan 7 orang anggota KWT bunga mawar sampai pada tahun 2020 berkembang menjadi 15 ekor sapi.

Tabel 3. 6 Data Kepemilikan Sapi Anggota KWT Bunga Mawar Tahun 2018

NAMA ANGGOTA	JENIS HEWAN	JUMLAH
Cicik	Sapi betina	3 ekor
Khosnol	Sapi betina	3 ekor
Eva	Sapi betina	2 ekor
Fatimah	Sapi betina	2 ekor
Jumak	Sapi betina	1 ekor
Nawati	Sapi betina	2 ekor
Uus	Sapi betina	2 ekor

Sumber : dokumentasi profil KWT bunga mawar (tgl 12 Maret 2021)

4. Program kegiatan lainnya ada beberapa program yang ada di kelompok wanita tani bunga mawar yaitu:

a. Program pelatihan keterampilan dalam pengolahan pangan

b. Kegiatan arisan

c. Kegiatan pameran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Pembagian hasil usaha (SHU)

Pembagian hasil SHU pada kelompok wanita tani bunga mawar yaitu :

a. Hasil usaha kelompok dibagikan kepada anggota setelah mendekati hari raya idul fitri.

b. Bila anggota mengundurkan diri sebelum modal kelompoknya mencapai 1 tahun maka yang bersangkutan hanya dapat menerima pengembalian jenis simpanan tanpa diberikan SHU hal ini juga berlaku kepada anggota yang dikeluarkan.

c. Pembagian SHU setiap tutup tahun.

Tabel 3. 7 Tabel Pembagian SHU kepada anggota KWT bunga mawar 2021

NO.	Nama transaksi	Bagian	Perhitungan	Hasil
1.	Simpanan pokok	30%	10.000.000X30%	3.000.000
2.	Simpanan wajib	15%	10.000.000X15%	1.500.000
3.	Biaya lainnya	5%	10.000.000X5%	5.000.000

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.	SHU anggota aktif usaha + modal anggota	20%	10.000.000X20 %	2.000.00 0
5.	SHU anggota non aktif usaha + modal anggota	15%	10.000.000X15 %	1.500.00 0

Sumber: wawancara dengan ketua KWT bunga mawar

Jadi, usaha pembagian SHU anggota KWT bunga mawar yaitu berdasarkan SHU anggota aktif ditambal modal anggota sebesar 20% dan SHU anggota non aktif usaha ditambah modal anggota sebesar 15% saja.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C.Deskripsi Usaha KWT Dalam Meningkatan Perekonomian Keluarga Di Desa Lalangon Kec Manding Kab Sumenep

Wanita pekerja yaitu kegiatan wanita yang berkaitan dengan sebagai fungsi produksi yang mana para wanita dapat meningkatkan produksi dalam perekonomian. Para wanita secara tidak langsung tidak berperan secara langsung dalam peningkatan kesempatan dalam pendidikan tetapi mereka dapat langsung menerima uang ataupun barang sebagai upah setelah mereka menjalankan sebuah pekerjaan yang menghasilkan nilai ekonomis.

Ekonomi keluarga berisi mengenai usaha manusia dalam pemenuhan kebutuhan dengan cara menciptakan aktivitas yang diberikan kepada seseorang yang mana seseorang tersebut harus tanggung jawab pada kebutuhan sehingga terjamin kehidupan kebahagiaan pada komunitas maupun masyarakatnya.[36]

Hasil dari penelitian yang dilakukan KWT Bunga Mawar di Desa Lalangon yaitu wanita ikut aktif dalam peningkatan perekonomian keluarga melalui organisasi. Adapun ciri-ciri kelompok tani yaitu:

a. memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas dalam bertani.
b. Saling akrab mengenal dan saling percaya pada anggotanya.
c. Memiliki kesamaan dalam tradisi serta pemikiran dalam berwirausaha dan status ekonomi sosial dan bahasa serta sosial.

Berdasarkan unsur tersebut KWT bunga mawar di desa dalangan memiliki kawasan Selatan yang berupa kebun bibit yang sudah ditanggung secara bersama-sama titik didampingi dari dinas

[36]Darmansyah M, *Ilmu Sosial Dasae Usaha Nasional* (Surabaya, Indonesia 1986) H. 79

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang membantu mengarahkan dan memberikan ilmu pengetahuan ada KWT bunga mawar dalam kegiatan usaha pertaniannya, KWT bunga mawar juga mempunyai beberapa kegiatan yang dapat dirasakan manfaatnya oleh para anggota. KWT bunga mawar juga mendapat dukungan dari pemerintah untuk melakukan tugas dan bertanggung jawab pula dengan tugas yang diberikan oleh anggotanya.

Adapun fungsi pengikat dalam kelompok tani yaitu:

a. Kerjasama

b. Belajar

c. Unit produksi.

Fungsi KWT bunga mawar di desa lalangon juga memberikan kelas belajar yang menyediakan tempat untuk anggota dalam peningkatan keterampilan, pengetahuan yang mana dapat menjadikan usaha para tani berkembang dan dapat meningkatkan kemandirian juga produktivitas, penghasilan keluarga dan masyarakat yang terbaik.

Untuk mengetahui upaya wanita dalam meningaatkan perekonomian keluarga di Kelompok Wanita Tani bunga mawar Desa Lalangon Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep yaitu wawancara yang peryama dengan ibu Aisyah, beliau mengatakan anggota yang bergabung dengan KWT bunga mawar harus ada izin dari suami karena tidak boleh menyalahi kuadrat wanita dan juga bukan berarti wanita tidak bisa menaikan derajat suami. Pekerjaan yang dilakkan tidak harus bisa menyeimbangi antara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tugas istri dan wanita pekerja atau wanita berkarir.[37]

Selain ibu Aisyah peneliti juga mewawancarai ibu Novi beliau mengatakan bahwa wanita pekerja atau wanita berkarir yaitu wanita yang bekerja diluar rumah contohnya seperti dalam ikut ber organisasi KWT bunga mawar dengan wanita secara umum diketahui yaitu upaya wanita sebagai ibu rumah tangga dimana diketahui hanyalah di dapur saja.[46]Menurut anggota KWT bunga mawar tentang terpenuhinya tugas sebagai ibu rumah tangga dan sebagai wanitapekerja anggota yang juga mengetahui bagaimana upaya wanita dalam bekerja dan dengan harus adanya izin suami dengan ikut serta dalam anggota KWT bunga mawar.

Diketahui bahwa wanita sebelum bergabung dan sesudah menjadi anggota KWT bunga mawar menjadi ganda yaitu sebagai ibu rumah tangga dan menjadi wanita pekerja.Ibu Aisyah mengatakan bahwa dari anggota KWT bunga mawar sebelum menjadi anggota hanya sebagai ibu rumah tangga dan ketika sudah menjadi anggota KWT bunga mawar tidak hanya menjadi ibu rumah tangga tetapi menjadi wanita pekerja dengan mengikuti kegiatan KWT bunga mawar.Beliau juga mengatakan bahwa sebelumnya kegiatan beliau hanya berada dirumah saja kemudia hanya membantu suami disawah.Setelah bergabung menjadi anggota di KWT bunga mawar ibu Aisyah mempunyai kegiatan tambahan dan usaha, karena di KWT bunga mawar juga diajarkan tentang usaha yang menguntungkan.

Perekonomian keluarga anggota KWT bunga mawar selama belum bergabung dan sesudah bergabung menjadi anggota

[37]Aisyah Wawancara Tanggal 20 Maret 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KWT bunga mawar ialah mengalami peningkatan.Dapat diketahuinya dengan wawancara bersama ibu Indra beliau mengatakan sebelum bergabung dengan organisasi modal beliau sulit untuk mengontrol uang belanja dan sulit mencari modal usaha.Lalu ketika sudah menjadi anggota KWT bunga mawar sekarang perekonomiannya sudah lumayan.[38]Beliau juga mengungkapkan bahwa biasanya beliau hanya bisa memenuhi kebutuhan keluarga seadanya saja dan hanya mengandalkan penghasilan suami lalu setelah bergabung di organisasi KWT bunga mawar beliau bisa membantu meringankan suami dengan membuka usaha kecil-kecilan.

Setelah peneliti melakukan survey dengan beberapa anggota KWT bunga mawar lalu penulis mendeskripsikan beberapa upaya wanita dalam meningkatkan perekonomian keluarga anggota KWT bunga mawar yaitu setelah menjadi anggota KWT bunga mawar secara aktif dan mengikut kegiatan-kegiatan dari program yang dilaksanakan, anggota dengan kemampuannya merasakan manfaat dalam pentingnya berorganisasi. Selain dengan bertukar pendapat dan ilmu dari pelatihan yang sudah dilakukan oleh KWT bunga mawar, anggota merasakan mendapat kebersamaan dalam berusaha menambah dan meningkatkan perekonomian keluarganya.Dengan banyaknya dari anggota yang merasakan diringankan dengan hasil tanaman sayuran dilahan kosong samping rumahnya dan berkat program pemanfaatan lahan serta pinjaman modal berupa bibit-bibit tanaman.

[38]Novi Wawancara Tanggal 20 Maret 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Anggota KWT bunga mawar juga melakukan koordinasi dan komunikasi melalui rapat dalam kegiatan di minggu pertengahan tiap bulannya. Sebagai upaya memberdayakan para ibu rumah tangga yang kreatif dalam membuat beberapa kuliner, KWT bunga mawar lalu memberikan ruang komunikasi dan koordinasi dengan anggota yang memiliki ide usaha yang dapat dijalankan secara bersama. Ada beberapa usaha kuliner rumahan yang sudah berjalan diantaranya adalah memproduksi kripik singkong.[39]

Sapi milik kelompok yang dikelola KWT bunga mawar telah Dalam meningkatkan perekonomian keluarga anggota KWT bunga mawar daoat dilihat dari aspek pemenuhan terhadap indicator ekonomi dan non ekonominya. Berdasarkan hasil wawancara dengan anggota KWT bunga mawar rata-rata para anggota menyampaikan sebelum dan sesudah bergabung di organisasi KWT bunga mawar mengalami peningkatan perekonomian keluarga yaitu dari sisi pendapatan dan pengetahuannya sera pengalaman yang mereka dapatkan. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa upaya wanita dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Desa Lalangon Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep dapat memebantu membantu meningkatkan perekonomian keluarganya melalui organisasi KWT bunga mawar di Desa Lalangon dimana wanita dapat menjalankan tugas sebagai ibu rumah tangga dan juga menjadi wanita karir di bidang ekonomi untuk menambah pendapatan keluarga melalui kegiatan yang ada di organisasi KWT bunga mawar. Kegiatan KWT bunga

[39]Indra Wawancara 23 Maret 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mawae ini menjalankan kegiatan simpanan pinjam, usaha pengembangan sapid an pemanfaatan lahan pekarangan. Peningkatakan tersebut ditunjukan oleh para anggota KWT bunga mawar sebelum dan sesudah bergabung di KWT bunga mawar yang mengalami peningkatan perekonomian keluarga dengan dari sisi pendapatan serta pengalaman yang mereka dapatkan.

penambahan dalam penghasilan perekonomian yang dihasilkan oleh seorang perempuan yang bergabung dalam KWT dapat dikatakan cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Dalam meningkatkan keluarga yang sejahtera terutama dalam anggota KWT mereka sangat berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan keluarganya.

Berbagai aktivitas yang dilaksanakan KWT dapat mempengaruhi dan dapat berubah karena faktor-faktor berikut ini:

1. Sumber Manusia

   Adapun para anggota KWT menjadi aktor dan memiliki peran utama di mana mereka sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan di setiap kegiatan yang dilakukan oleh para KWT bunga mawar.

2. Pengurus dan Tenaga pengelolaan

   Para pengurus yang mengelola KWT mereka ikut berperan guna mendampingi dalam setiap aktivitas yang dilakukan oleh KWT bunga mawar.

3. Prasarana Kegiatan dan Dana

   Dalam upaya meningkatkan perekonomian dan menunjang berbagai aktivitas yang dijalankan oleh KWT bunga mawar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang mana mereka mempunyai sarana dan prasarana KWT bunga mawar.

4. Dana

   Adanya dana digunakan sebagai model dalam KWT. akan dapat modalnya dapat berasal dari simpanan pokok, wajib maupun seseorang atau dari lembaga pemerintah yang menyumbangkan uang ataupun modal secara sukarela yang digunakan oleh KWT sebagai tabungan anggota untuk pelaksanaan kegiatan sehingga usahanya akan bertambah baik.

5. Pemasaran

   Dalam kelompok bunga mawar dalam pemasaran yaitu terdiri dari hasil pengelolaan ternak sapi yang telah dipasarkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Analisis Upaya Kelompok Wanita Tani Bunga Mawar Desa Lalangon Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep

Kelompok Wanita Tani bunga mawar yaitu sebuah kelompok organisasi sosial yang mana para anggotanya adalah istri-istri dari petani yang membentuk kelompok dan bergerak di bidang keterampilan. Kelompok Wanita Tani telah berdiri sejak tahun 2018 karena latar belakang itu maka tujuan Kelompok Wanita Tani bunga mawar dalam meningkatkan perekonomian kelurga selain dalam bidang pertanian mereka juga dapat mandiri dalam melakukan kegiatan sehari-harinya atau mengatasi masalah mereka dalam keluarga maupun masyarakatnya.

Untuk memenuhi kebutuhan para istri sebagai ibu rumah tangga dan ibu bagi anak-anak yaitu sesuai dngan keadaan yang dialaminya, dalam pengetahuan ilmu serta keterampilan yang dimiliki, bebagai upaya yang dilakukan oleh pengelola Kelompok Wanita Tani untuk meningkatkan perekonomian keluarganya yaitu melalui beberapa tahap pelatihan.

Dalam penelitian ini mengambil beberapa keterampilan Kelompok Wanita Tani bunga mawar untuk melalukan beberapa strategi-strategi yang dilakukan guna untuk meningkatkan perekonomian keluarganya yang mana sangat berguna untuk meningkatkan kehidupan masyarakat yang mandiri dalam menghadapi beberapa problematika kehidupan. Berbagai upaya yang berisi kebijakan-kebijakan oleh Kelompok Wanita Tani dalam melakukan beberapa rangkaian proses kegiatan yang dilakukan.

1. Tahap Masukan

Pada tahap ini yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani bunga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mawar yaitu membuat sebuah rencana dan selalu melihat kondisi yang terjadi di daerahnya, penetapan yang dilihat dari beberapa faktor diantaranya yaitu dari perekonomian dan lingkungan yang maa Kelompok Wanita Tani membutuhkan apa saja yang dibutuhkan sesuai dengan tingkah laku dan kebiasaan masyarakat desa, serta sumber daya yang tersedia dalam sumber daya manusianya. Dilihat bahwa keadaam anggota kelompok wanita tani bekerja sebagai tani dan itupun hanya membantu para suami mereka dan tidak hanya keterampilan sera juga kegiatan lainnya maka di diskusikan bersama di rapat situasi dan kondisinya.

2. Tahap Pencocokan

Pada tahap ini yang dilakkan setelah menentukan kebutuhan masyarakat desa yaitu sumber daya telah diketahui maka selanutnya dilakukan tahap pencocokan yaitu setelah melihat dan menentukan kebutuhan yang mereka butuhkan serta sumber yang desa tersedia. Ada beberapa pencocokan yang diperlukan dalam Kelompok Wanita Tani yaitu melakukan sebuah penentuan dari beberapa alternative kegiatan seperti melakukan pelatihan, workshop ataupun seminar dan akhirnya diambil pelatihan karena cukup efektif.

3. Tahap Keputusan

Pada tahap keputusan pengelolaan di dalam organisasi Kelompok Wanita Tani bunga mawar perlu dilakukan bagaimana proses kegiatan pelatihan yang berlangsung serta memutuskam kapan dan bagaimana kegiatan tersebut berlangsung. Pada tahap ini para pengelola sangat memikirkan bagimana recana ini dilaksanakan secara matan karena keputusan ini memiliki adil besar dalam tujuan dari rencana yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebelumnya telah terkonsep.

4. Impelentasi Dalam Strategi

Ada beberapa implementtasi yang dilaksanakan oleh pengelola Kelompok Wanita Tani bunga mawar yaitu:

a. Pelatihan pemanfaatan pekarangan rumah

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas warga untuk menanam berbagai tumbuhan yang bermanfaat dalam rumah tangga, oleh karena itu dapat dijelaskan bahwa pemanfaatan pekarangan rumah ini sebagai strategi pengembangan kreatfitas atau keterampilan. Ada beberapa startegi yang dapat dilihat dimana setiap rumah memiliki pekarangan baik di depan ataupun dibelakang rumah mereka. Ada beberapa yang tidak memiliki cukup pekarangan karena tanah mereka yang kurang tepat untuk ditanami tumbuhan maupun pekarangan dijadikan sebagai kegiatan yang lainnya. Dalam pelatihan ini dikenal sebagai kegiatan pemanfaatan pekarangan rumah sebagai startegi yang dilakkan untuk meningkatkan kreatifitas yang berupa keterampilan serta juga diharapkan bias membantu kebutuhan para ibu rumah tangga yaitu berupa tambahan kebutuhan dapur dan juga ekonomi.

b. Pelatihan Beternak

Kegiatan ini terjadi karena atas inovasi salah satu anggota Kelompok Wanita Tani yang berdasarkan hasil wawancara dimana ibu Indra membuat sebuah inovasi untuk beternak sapi untuk lebih dapat banyak mengetahui tentang bagaimana cara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memahami bagaimana cara beternak dengan baik dan dapat menghasilkan keuntungan bagi anggota Kelompok Wanita Tani.

c. Pelatihan Simpan Pinjam

Dalam kegiatan ini dilakukan untuk membantu para anggota Kelompok Wanita Tani dalam membuka usaha yang mereka inginkan untuk menambahkan kegiatan lain diluar organisasi Kelompok Wanita Tani dan kegiatan yang dilakukan dapat memberikan manfaat terutama dibagian perekonomian dengan cara membuka usaha yang mereka inginkan.

5. Evalasi Strategi

Kelompok Wanita tani memiliki kegiatan pertemuan yang biasa dilaksanakan 1 bulan 2x berhubungan karena covid maka pertemuan cukup diadakan 1 bulan 1x, adapun kegiatan tersebut menjadi tempat sharing atas apa saja yang dilakukan selama kegiatan berlangsung. Diskusi tersebut cukup efektif dalam meng evaluasi beberapa masalah dalam kegiatan pelatihan sehingga mampu memberikan saran atau perbakan sedikit demi sedikit kesalan dan dapat mempertahankan dan meningkatkan apa saja yang telah dicapai. Evaluasi yaitu proses yang digunakan sebagai bahan mengimplementasikan keputusa dalam kegiatan atau mengidentifikasi kerusakan baik tata dalam pelaksanaan, aktifitas atau kejadian. Mengambil tindakan dalam korektif untuk memastikan bahwa prestasi sesuai dengan rencana. Dalam mengambil tindakan korektif tersebut harus adanya yang namanya strategi yang sudah ditinggalkan atau bahkan strategi baru harus dirumuskan. Dalam tindakan korektif diperlukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

apabila tindakan dan hasil tidak sesuai dengan yang dibayangkan semula atau mencapai yang telah direncakan maka disitulah tindakan dilakukan. Kelompok Wanita Tani Bunga Mawar yang berlokasi di Desa Lalangon Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep ini merupakan desa yang masyarakatnya sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani, petani penggarap, peternak dan petani upahan di sector perikanan. Melihat banyak lahan yang kosong dan para ibu-ibu yang menganggur membuat mereka berinisiatif untuk membentuk suatu organisasi.

Berdasarkan inisiatif tersebut maka berkumpulah orang-orang yang berusaha dibidang pertanian, peternakan dan produk hasil olahan untuk membentuk suatu wadah organisasi yaitu Kelompok Wanita Tani.Dimana dalam organisasi tersebut kelompok wanita tani bunga mawar, para anggota yang mengusahakan kegiatan pertanian tersebut dan peternakan memanfaatka lahan pekarangan dengan tanaman hidup dan peternakan serta hasil olahannya yang berusaha secara sederhana dan se adanya hingga di pandang perlu bantuan langsung oleh pemerintah demi meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

Sejak tahun 2018 samapai dengan tahun 2021 kepengurusan dalam Kelompok Wanita Tani bunga mawar ini belum pernah melakukan pergantian kepengurusan lalu untuk perorganisasian yang ada pada Kelompok Wanita Tani bunga mawar untuk dibina langsung oleh dinas instansi terkait yaitu dari Dinas Sosial dan ketenagakeraan kabupaten sumenep, dinas peternakan dan perkebunan kabupaten sumenep, dinas pertanian kabupaten sumenep, dinas perikanan kabupaten sumenep yang bertugas untuk memberikan penyuluhan dan bimbingan ilmu pengetahuan baik secara teori maupun praktek untuk para anggota dan memberikan pandangan, memberikan motivasi, solusi dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pedoman bagi anggota Kelompok Wanita Tani bunga mawar tersebut.

Kegiatan yang dilaksanakan saat awal berdiri Kelompok Wanita Tani bunga mawar yaitu simpanan pinjam, pemanfaatan lahan pekarangan dan usaha pengembangan beternak sapi. Pada tahun 2019 bertambah lagi usaha yaitu usaha pengolahan hasil peternakan.

a. Simpanan pinjam dengan pola pengembalian bulanan

Dengan simpanan pokok sebesar Rp. 50.000 simpanan wajib sebesar Rp. 5.000 dan untuk asset awal yaitu sebesar Rp. 1770.000 dan merupakan asset tersebut merupakan asset awal saat terbentuknya KWT bunga mawar di desa lalangon tahun 2018. Kelompok Wanita Tani pada tahun 2020 mempunyai asset Rp. 5.000.0000 yang selanjutnya untuk uang jasa peminjamanan dikenakan tarif sebesar 3%

b. Usaha pengembangan sapi

Awal saat pertama pembentukan kelompok wanita tani hanya memeliahara ternak milik pribadinya lalu kemudian mendapatkan bantuan dari dinas social dan ketenagakerjaan di kabupaten sumenep sebanyak 15 ekor sapi untuk dikembangkan dalam organisasi KWT bunga mawar desa lalangon. Dalam pengelolaannya dilakukan oleh 7 orang anggota KWT bunga mawar dan sampai tahun 2021 sudah berkembang menjadi 17 ekor.

c. Pemanfaatan lahan pekarangan dan kebun bibit desa. Banyak pekarangan kosong yang dibiarkan lalu kemudian dimanfaatkan oleh anggota KWT bunga mawar sebagai kebun bibit desa. Adapun bibit tanaman yang didapatkan dari bantuan Dinas Pertanian Kabupaten Sumenep untuk lokasi pekarangannya KWT bunga mawar yaitu dilahan pekarangan milik Ibu Suhartatik dengan sekitaran luas 12 X 10 meter Sebagian hasil yang sudah dilakukan dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian di KWT bunga mawar Desa Lalangon Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep, wanitanya juga ikut dalam meningkatkan perekonomian keluarga dengan cara ikut bergabung dalam organisasi Kelompok Wanita Tani bunga mawar.

Kelompok Wanita Tani yaitu kumpulan para istri petani yang membantu kegiatan usaha pertanian, perkebunan dan perikanan dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarganya.

Ciri kelompok tani yaitu:

a. Saling mengenal akrab dan percaya diri sesama anggotanya.
b. Mempunyai kepentingan dan pandangan dan tujuan yang sama dalam usaha bertani
c. Memiliki kesamaan dalam tradisi dan pemukiman, hamparan usaha, jenis usaha, status social dan ekonomi, budaya, adat istiadat, teknologi serta Bahasa.[40]

Ciri kelompok tani diatas merupakan ciri kelompok wanita tani bunga mawar yang berada di Desa Lalangon Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep dimana adanya saling mengenal antar anggotanya, mempunyai kepentingan dan pandangan yang sama dalam bertani dan memiliki kesamaan tradisi maupun status ekonomi, Bahasa dan teknologinya.

Wanita bekerja atau berkarir merupakan kegiatan wanita yang berkaitan sebagai fungsi produksi dimana fungsi tersebut berkaitan dengan fungsi ekonomi wanita yang sejalan dengan kamjuan jaman peningkatan kesempatan dan pendidikan yang memungkinkan wanita tidak saja menerima hasil baik dengan uang ataupun barang sebagai imbalan dalam melakukan pekerjaan ekonominya.

Ekonomi keluarga yaitu suatu kajian tentang upaya manusia dalam

[40]Http://Utk3waled.Blogspot.Co.Id/2012/03/*Pembina-Kelompok-Tani.Html Diunduh* Tgl 23 April 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memenuhi kebutuhan melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggung jawab atas kebutuhan dan kebahagiaan bagi kehidupan atau kelompok dari masyarakatnya.[41]Perekonomian keluarga sebelum dan sesudah bergabung di KWT bunga mawar mengalami peningkatkan, hal tersebut dapat diketahui dengan menghasilkan uang tambahan sediri dengan usaha melalui simpan pinjam di KWT bunga mawar. Pendapatan perbulan yang awalnya hanya Rp. 500.000 setelah bergabung di KWT bunga mawar penghasilan perbulannya meningkat menjadi diatas Rp. 500.000 dari sisi pengetahuan juga meningkat misalnya seperti tau cara bertani dengan baik dan berkualitas dan mengolah makanan hasil dari pertanian dan peternakan yang bergizi dan sehat.

Berdasarkan unsur untuk pengikat kelompok tani, KWT bunga mawar di Desa Lalangon Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep memiliki kawasan usaha atau yaitu berupa kebun desa yang menjadi tanggung jawab bersama antar para anggota. Adanya pendamping dari dinas sumenep yang ikut membantu mengarahkan dan memberikan ilmu pengetahuan kepada KWT bunga mawar dalam kegiatan usaha pertanian. KWT bunga mawar juga mempunyai beberapa kegiatan yang dapat mendasarkan manfaat oleh para anggotanya. KWT bunga mawar juga mempunyai dukungan dari pemerintah setempat dalam mendirikan program ini sehingga KWT bunga mawar juga memiliki struktur organisasi untuk pembagian tugas dan tanggung jawab para anggotanya.

Faktor pendukung dalam Kelompok Wanita Tani bunga mawar di Desa Lalangon Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep yaitu memberikan kelas belajar yaitu menyediakan tempat belajar untuk anggotanya guna untuk meningkatkan ketermpilan, sikap dan pengetahuan supaya berkembang menjadi

[41]Darmansyah M, *Ilmu Sosial Dasar, Usaha Nasional* (Surabaya Indonesia 1986) H. 79

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

usaha tani yang mandiri dan meningkatkan produktivitas, pendapatan keluarga dan kehidupan yang lebih baik. Dalam kerjasama Kelompok Wanita Tani bunga mawar menyediakan hal tersebut guna untuk memperkuat kerjsama dalam memperoleh keuntungan bersama. Untuk unit produksinya Kelompok Wanita Tani bunga mawar di Desa Lalangon juga melaksanakan kegiatan melalui kegiatan beberapa usaha yang akan dilaksanakan.

Upaya Kelompok Wanita Tani dalam meningkatkan perekonomian keluarga dan juga mensejahterahkan masyaraka Desa Lalangon yaitu tentang terpenuhinya antara tugas sebagai ibu rumah tangga dan hal tersebut juga terbukti dengan adanya izin suami untuk mengikuti organisasi sebagai anggot KWT Bunga Mawar. Dapat diketahui bahwa sebelum bergabung dan sesudah menjadi anggota KWT Bunga Mawar kebanyakan dari anggota KWT Bunga Mawar sebelum menjadi nggota hanya sebagai ibu rumah tangga dan sesudah bergabung dengan anggota KWT Bunga Mawar mereka tidak hanya menjadi ibu rumah tangga saja tetapi sudah menjadi wanita bekerja dngan mengikuti kegiatan KWT Bunga Mawar.

Kondisi perekonomian keluarga anggota KWT Bunga Mawar sebelum bergabung dan sesudah menjadi anggota KWT mengalami peningkatan, hal tersebut dapat dibuktikan dengan wawancara oleh salah satu anggota KWT Bunga Mawar beliau menjelaskan bahwa sebelum bergabung dengan organisasi ini beliau sulit mengontrol uang belanjaannya dan susah mencari modal untuk membuka usahanya. Ketika sudah bergabung dengan KWT Bunga Mawar beliau merasakan manfaat meskipun tidak banyak tetapi perekonomiannya sudah lumayan. Kegiatan usaha dalam meningkatkan perekonomian keluarga di organisasi KWT bunga mawar Desa Lalangon yaitu melalui simpan pinjam, usaha pengembangan sapi dan memanfaatkan lahan pekarangan yang kosong.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keluarga sejahtera yaitu keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual, materi yang baik. Memiliki hubungan yang baik, serasi dan seimbang antar anggota keluarga dengan masyarakat dan lingkungan.Dari hasil penelitian juga dapat mengambil keterangan bahwa KWT bunga mawar telah berhasil memberikan dampak positif bagi masyarakat dalam pemenuhan perekonomian keluarganya.Meminimalisir kebutuhan keluarga yaitu kecerdasan seorang wanita atau ibu dalam keluarga, bias membedakan mana kebutuhan primer dan mana kebutuhan sekunder, begitu juga dengan anggota KWT bunga mawar yang secara aktif memanagemen waktu dicela-cela kesibukan rumah tangganya mereka masih menyempatkan waktu untuk berorganisasi. Mulai dari memanfaatkan pekarangan rumah sampai mencarikan rumput sapi untuk memelihara sapi milik KWT bunga mawar yang mereka kembangkan demi menambah pemasukan untuk keluarganya.

Peran penting seorang wanita terhadap keluarganya yang dilakukan oleh salah satu anggota KWT bunga mawar mencerminkan ibu rumah tangga yang disiplin dalam memanfaatkan waktunyya.Diantaranya yaitu seperti Ibu Jamil yang setiap pagi dan sore menyempatkan diri untuk menyirami tanaman syuran di pekarangan rumahnya setelah aktifitas rumahtangganya selesai.Begitu juga yang dilakukan oleh Ibu Jumak dan Ibu Misnawati yang menyempatkan diri mencarikan rumput untuk sapi yang mereka pelihara milik KWT bunga mawar. Pada intinya anggota KWT Bunga Mawar di Desa Lalangon Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep telah sukses menjadi peran utama seorang wanita dalam memangen waktu antara pekerjaan rumah tangga dan ikut serta dalam berorganisasi.

Anggota KWT Bunga Mawar yang mmelihara sapi milik kelompok akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibagi hasil dengan presentasenya lalu hasilnya dibagi setelah satu setengah tahuan yaitu ketika sapi beternak. Kegiatan mencarikan rumput untuk makanan sapi oleh anggota biasanya dilakukan setiap sore setelah aktifitas dirumah selesai, yang artinya tidak ada pemotongan pada aktifitas atau kewajiban sebagaimana seorang istri di rumah dan mengurus anak- anaknya. Peran ini dilakukan juga sangat membantu perekonomian keluarganya. Kebutuhan ekonomi keluarga yaitu kewajiban bagi suami untuk memenuhi kebutuhannya, akan tetapi bagi anggota KWT bunga mawar tidak ada batasan terhadap kreatifitas anggotanya dalam berwirausaha dan menambah pemasukan bagi keluarganya. Beberapa program yang dirancang oleh KWT bunga mawar telah memberikan pencerahan anggota khususnya, mereka lebih bias kreatif dalam mengelola perekonomian dalam rumah tangganya.

Seperti program pemanfaat lahan pekarangan yang kosong disamping-samping rumahnya yang tentu juga telah dapat izin oleh suami sebelum memanfaatkan lahan tersebut.Beberapa sayuran dan tanaman lainnya telah diberikan dampak positif untuk kebutuhan dapur keluarganya.Sebelumnya mereka belanja sayuran dipasar kini mereka bisa memetik tanaman dipekarangan rumahnya.Untuk modal dan hasil panen telah disepakati bersama pengurus dan anggota kelompok KWT bunga mawar.Hal ini menjadi bagian penting bagi seorang wanita dalam berumah tangga. Karena setiap keluarga mempunyai berbagai macam kebutuhan hidup sehari-hari yag harus dipenuhi dengan biaya yang berasal dari pendapatan rutin tumbuhan lainnya. Perlu dalam pemenuhan rumah tangga merupayan suatu upaya yang dilakukan untuk memperoleh pendapatan yang berkah dan halal. Untuk anggota KWT Bunga Mawar diberikan pelajaran untuk mereka mempunyai inisiatif dalam menciptakan aktifitas yang dapat memanfaatkan bagi rumah tangganya. Usaha

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dikedepankan oleh anggota adalah aktifitas yang tidak mengurangi kewajiban sebagaimana Ibu rumah tangga. Aktif didalam berorganisasi di KWT bunga mawar yaitu menurut analisis peneliti mereka secara aktifitas masih dari pagi sampai petang, artinya semua anggota telah membagi waktu yang baik di rumah maupun aktifitas lainnya. Ketika aktifitas seseorang dalam kehidupan sehari-hari penuh maka martabat keluarga akan terangkat karena tidak disebut sebagai pengangguran dihadapan masyarakat. Kreatifitas anggota yang memanfaatkan lahan pekaragan rumah menciptakan akan memberikan nilai yang positif untuk masyarakat. Masyarakat juga akan memberikan dampak baik ketika anggota KWT Bunga Mawar dapat berjalan secara optimal dan kontinu kegiatannya juga tidak banyak menyita waktu sebagai ibu rumahtangga. Hal ini tentu memberikan hal kontribusi besar dalam mengurangi angka pengangguran dan menambah wwasan bagi masyarakat Desa Lalangon Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep.

Partisipasi anggota terhadap program organisasi KWT bunga mawar yang disepakati bersama, akan mencemirkan efektifitas kelompok yang kemudian menjadi penilaian positif bagi mmasyarakat desa. Untuk kenyataan seluruh anggota konsisten untuk merawat tanaman sayuran dilahan kosong sebelah rumah dan mencarikan rumput untuk peliharan ternak sapi milik KWT bunga mawar. Yang dilakukan oleh anggota KWT bunga mawar dalam lingkup bidang ekonomi dan sosial sangat penulis apresiasi karena mereka melakukan rutinitasnya dengan sungguh-sungguh dan konsisten. Siring dengan berjalannya waktu anggota akan merasakan pentingnya berorganisasi dan usaha bersama masyarakat banyak khususnya di lingkungan. Anggota KWT bunga mawar juga telah diberika pengetahuan bagaimana memanagemen waktu dan merealisasi hasil diskusi bersama. Secara optimis dari penghasilan yang diperoleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menambah penghasilan keluarga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari yang lainnya.

Dari beberapa keluarga anggota KWT bunga mawar mendapatkan masukan baik dari segi ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam pertumbuhan ekonomi di Desa Lalangon Kecamatan Manding Kabupaten Symenep khususnya. Lebih itu, mereka juga bisa menyisihkan pendapatannya untuk ditabung atau dikembangkan sehingga kondisi social ekonomi mereka akan terus terpenuhi dan meningkat.

Dalam suatu konsekuensi untuk membandingkan temuan yang didapat dalam teori yang relevan agar memperoleh kesimpulan yang benar, dapat dilihat dari sasaran yang menjadi kasus penelitian ini yaitu Upaya Kelompok Wanita Tani Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Desa Lalangon Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep yang memiliki strategi dalam kegiatan yang baik dari pertama dibentuk hingga berjalannya kegiatan sampai saat ini. Kegiatan yang mereka lakukan diantaranya yaitu rapat dengan anggota, arisan simpan pinjam, pemasaran dan pembagian hasil.

Berdasarkan wawancara penulis dengan beberapa anggota Kelompok Wanita Tani Bunga Mawar proses kegiatan ini dilakukan untuk menambah penghasilan keluarga dengan tujuan membantu meningkatkan keadaan ekonomi keluarga dan menambah penghasilan mereka, akan tetapi tidak semua wanita yang khususya istri petani tersebut bergabung dengan Kelompok Wanita Tani Bunga Mawar. Sesuai dengan teori wanita tani dengan diciptakannya tempat organiasi untuk perempuan Indonesia dan telah digariskan bentuk dan peran wanita Indonesia dalam membangun dan dapat meningkatkan perekonomian keluarga. Wanita tidak hanua berperan sebagai ibu rumah tangga pada dunia pertanian tetapi banyak wanita yang ikut berperan atau memberikan kontribusi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nyata dengan usaha yang telah didirikan oleh keluarga mereka. Pada kenyataannya sekitar 50% wanita tani disamping bekerja dirumah sebagai ibu rumah tangga mereka juga bekerja di rumah dengan membuka usaha kecil dan membuka lapangan pekerjaan sendiri dengan bergabung diorganisasi Kelompok Wanita Tani (KWT) bunga mawar.

Kegiatan yang dilakukan oleh KWT Bunga Mawar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seorang istri para suami yang berstatus sebagai kepala rumah tangga, dengan adaya kegiata tersebut tiak menghambat dan mengurangi apapun tugas seorang ibu rumah tangga yang berkewajiban dengan mengurus suami dan anak-anak mereka.Upaya yang dilakukan oleh KWT bunga mawar dalam meningkatkan perekonomian keluarga adalah dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan baru kepada anggota KWT bunga mawar sehingga sebagaimana pada teori peran wanita dalam KWT bunga mawar yaitu ibu dan sebagai anggota kelompok tani tersebut.Sehingga wanita tidak hanya menghabiskan waktunya dengan urusan rumah tangga tetapi tidak juga meninggalkan kewajiban sebagai ibu rumah tangga untuk mengelola rumah tangga dan mengasuh anaknya para anggota KWT bunga mawar juga menyeimbangkan antara tugas di KWT dan dirumah.

B. Faktor Upaya kelompok Wanita Tani Bunga Mawar Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Desa Lalangon Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi Kelompok Wanita Tani (KWT) bunga mawar di Desa Lalangon Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep dalam melaksanakan aktivitasnya untuk meningkatkan perekonomian keluarganya, yaitu:

i. Kesempatan untuk mendapatkan pendidikannya terbuka untuk wanita atau pria

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan adanya kesempatan ini, adanya organisasi Kelompok Wanita Tani bunga mawar menjadi salah satu kesempatan untuk wanita di Desa Lalangon untuk mendapatkan pendidikan dengan berbisnis dan keterampilan.

ii. Wanita berkarya untuk menambah penghasilan suami

Seharusnya tidak keharusan untuk wanita di Kelompok Wanita Tani bunga mawar dalam menambah penghasilan suami karena adanya KWT di Desa Lalangon Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep memberikan harapan kepada wanita untuk berpartisipasi untuk usaha dan juga menambah penghasilan untuk keluarganya.

iii. Wanita sebagai pencari nafkah

Dengan adanya Kelompok Wanita Tani bunga mawae menjadi salah satu solusi untuk wanita yang ingin membantu mencari nafkah untuk keluarganya dan segala kegiatan usaha yang ada didalamnya. Wanita di Kelompok Wanita Tani bunga mawar meskipun bukan sebagai pencari nafkah utama mereka juga berusaha membantu suami untuk dapat mendapatkan penghasilan tambahan.

iv. Wanita yang dicerai oleh suami

Hal ini dapat dijadikan alasan wanita ingin bekerja, di Kelompok Wanita Tani bunga mawar telah diberikan beberapa usaha, baik usaha bersama mauun pribadi yang mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk memenuhi kebutuhan dan menambah pendapatan keluarganya.

v. Wanita yang ditinggal oleh suami

Dengan adanya Kelompok Wanita Tani bnga mawar yang menjadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

solusi untuk wanita yang ditinggal mati oleh suaminya, sehingga dapat membantu wanita untuk berusaha mendapatkan penghasilan dalam memenuhi kebutuhan keluarganya.

vi. Wanita yang menjadi ibu pada usia muda tanpa suami

Banyaknya wanuta yang menjadi ibu tanpa melalui lembaga pernikahan maka konsekuensinnya adalah wanita yang telah memasuki lapangan pekerjaan karena mereka harus mengasuh anak-anaknya tanpa seorang bapak.[51]

Dengan bergabungnya di Kelompok Wanita Tani bunga mawar di Desa Lalangon merupakan wanita yang berstatus sebagai wanita yang bersuami dan ditinggal mati oleh suaminya, sehingga hal ini tidak menjadi sebab wanita bekerja di Kelompok Wanita Tani bunga mawar.

Kelompok Wanita Tani bunga mawar telah berupaya cukup baik dan maksimal dalam meningkatkan perekonomian keluarganya, dapat dilihat dari berbagai kegiatan yang telah mereka lakukan secara terus menerus dan mendapatkan respon yang baik serta dilakukan dengan baik juga oleh seluruh anggota KWT bunga mawar. Karena dengan hasil yang telah mereka peroleh setiap anggota mendapatkan peningkatan ekonomi yang cukup baik dan sangat membantu kepala keluarga untuk meningkatkan perekonomiannya dan memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-harinya.

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh KWT bunga mawar dimulai dari rapat anggota dengan kegiatan simpan pinjam, beternak dan memanfaatkan lahan pekarangan, lalu dengan kegiatan tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maka dapat menghasilkan dan untuk pembagian hasil usaha yang berjalan sampai saat ini.Tujuan yang dilakukan kegiatan tersebut dalam masyarakat yaitu seperti simpan pinjam yang diadakan oleh kelompok ini merupakan salah satu entuk pengelolaan kas kelompok yang dapat membantu anggota pada saat ada keperluan yang mereka butuhkan, seperti membangun usaha kecil dirumah mereka sendiri dengan membangun usaha laundry, berjualan dan lain sebagainya.Kegiatan tersebut bentuk usaha untuk membantu meningkatkan perekonomian dikeluarga mereka.Kegiatan selanjutnya yaitu pemanfaatan pekarangan yaitu salah satu kegiatan yang dilakukan KWT bunga mawar dengan mentanami sayuran-sayuran yang berada dipekarangan samping rumah anggota atau didepan rumah anggota. Hasil tanaman tersebut dapat dirasakan sendiri oleh anggota sehingga pengeluaran untuk biaya belanja sedikit berkurang dan manfaat lain mereka mendapatkan banyak ilmu tentang bagaimana menanam sayur- sayuran dengan baik dan benar. Kegiatan selanjutnya yaitu beternak sapi dengan kegiatan tersebut diharap dapat membantu anggota untuk lebih mengetahui bagaimana beternak dengan baik dan dapat menghasilkan keuntungan yang cukup.

Berdasarkan teori perekonomian keluarga yaitu upaya untuk meningkatkan perekonomian keluarga dapat diwujudkan dengan beberapa langkah strategi untuk memperluas akses masyarakat dan menciptakan peluang bagi masyarakat tingkat bawah untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan bahwa usaha yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani KWT bunga mawar yang berbasis pembangunan pertanian dengan melibatkan masyarakat tingkat bawah untuk ikut berpartisipasi dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan yang berdampak pada peningkatan perekonomian keluarga.

Berdasarkan pendapatan ekonomi yang sangat signifikan pada peningkatan perekonomian di KWT bunga mawar yaitu dengan meningkatnya penghasilan yang cukup signifikan. Dengan cara dilakukan oleh KWT bunga mawar para anggota merasa bahwa mereka semakin kreatif dan maksimal dalam memanfaatkan hasil kegiatan yang mereka jalankan tanpa menghambat atau mengganggu peran mereka sebagai ibu rumah tangga. Dengan demikian penulis memahami bahwa dengan adanya KWT bunga mawar dalam meningkatkan perekonomian keluarga memberikan dampak yang postif dan meningkatkan pendapatan yang signifikan serta menambah pengetahuan dan keterampilan terhadap anggota kelompok wanita tani bunga mawar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kelompok Wanita Tani bnga mawar dalam meningkatkan perekonomian keluarga dengan melakukan praktek yang dilakukan bersama antar kelompok wanita tani yang sangat memberikan dampak positif untuk ruang lingkup perekonomian bagi keluarga dalam bidang sosial masyarakatnya. Sedangkan dalam bentuk partisipasinya yaitu anggota kelompok wanita tani bunga mawar dalam meningkatkan keluarganya dengan menambah pemasukan ekonomi keluarga yaitu martabat keluarga akan terangkat ketika peremuan tidak hanya sebagai ibu rumah tangga dalam bentuk usaha yaitu dengan kegiatan simpan pinjam, usaha pengembangan sapi dan pemanfaatan pekarangan.
2. Anggota kelompok wanita tani bunga mawar telah berhasil dalam meningkatkan perekonomian keluarga dengan melalui program-program yang telah dirancang. Faktor dalam KWT bunga mawar yaitu dengan semangatnya anggota dalam melaksanakan program KWT dan sangat merespon baik dengan bergabung di dalam organisasi KWT bunga mawar. Dalam penelitian skripsi memberikan kesimpulan bahwa upaya yang dilakukan anggota kelompok wanita tani dalam meningkatkan perekonomian bagi keluarganya memberikan dampak yang positif untuk ekonomi dan meningkatkan martabat social wanita, seperti yang dilakukan anggota Kelompok Wanita Tani Bunga Mawar Desa Lalangon Kecamatan Manding

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kabupaten Sumenep.

B. Saran

Penelitian tentang Upaya Kelompok Wanita Tani Bunga Mawar Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Desa Lalangon Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep kepada anggota KWT bunga mawar desa lalangon agar lebih menjaga keseimbangan dengan peran sebagai ibu rumah tangga dan anggota KWT bunga mawar dan bisa membagi waktu. Untuk keluarga yang bergabung di kelompok wanita tani bunga mawar hendaknya memberikan dukungan dalam kegiatan antara peran seorang ibu rumah tangga dan anggota KWT bunga mawar.Dan terakhir sebagai kelompok organisasi yang membawa peran wanita dalam bidang ekonomi sebaiknya dapat mempertimbangkan asas harta dan martabat seorang wanit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abu ahmad, Psikologi Sosial (Jakarta: PT Rineka Cipta1990) h. 115-116

Antho Mudzakar, Wanita dalam Masyarakat Indonesia, (Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press, 2011) h. 189

Arini Mayanfa'uni. *Pembangunan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani Cempaka di RW 02 Kelurahan Petukangan Selatan* (Jakarta:Universitas Islam Negerru Syarif Hidayatullah, 2016)

Bino Walgiot, Psikologi Sosial (Yogyakarta:Andi Offest 2003) h. 84-86

Dadang Anshori, Membicarakan Feminisme, Refleksi Muslimah atas Peran Sosial Kaum Wanita h. 162-163

Dadang Nashori, membincang Feminisme dalam Muslimah Atas Upaya Sosial Kaum Wanita h. 151

Darmansyah M, *Ilmu Sosial Dasar, Usaha Nasional*(Surabaya Indonesia 1986) h. 79

Deliarnov, *perkembangan pemikiran ekonomi (edisi revisi)*, (Jakarta: PT raja grafindo persada, 2003), h.1

Departemen Pendidikan dan Budaya, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2020) h. 1250

Departemen Pendidikan Nasional dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua (Jakarta:Balai Pustaka 1996) h. 471

Ending Warih Minarti "*Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Melalui Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan Dengan Budidaya Sayuran Organik Dataran Rendah berbasis Kearifan Lokal dan Berkelanjutan" (Jurnal Pengabdian* dan *Pemberdayaan*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Masyarakat" (Universitas Jendral Soedirman Purwokerto, Vol. 1 No. 2, 2017)

http://turindraatp.blogspot.co.id/2009/12/pengertian-kelompok-tani.html tanggal 25 Desember 2020

http://utk3waled.blogspot.co.id/2012/03/pembina-kelompok-tani.html diunduh tgl 23 April 2021

https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/31/1439/mencapai-kesetaraan-ekonomi-dan-memberdayakan-kaum-perempuan di unduh pada tanggal 25 desember 2020

Indrawan WS. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Jombang: Lintas Media hal. 1

Julia Cleves Mosse, *Gender dan Pembangunan* (Yogyakarta: PustakaPelajar, 1996) h. 38

Kelompok Tani (online) tersedia di https://id.wikipedia.org/wiki/kelompok.tani (25Desember2020) KWT atau Kelompok Wanita Tani (online) tersedia di http://www.sampulpertanian.com/2016/12/kwt-atau-kelompok-wanita-tani.html (25Desember2020)

Mardikanto Totok. 2009. *Sistem penyuluhan pertanian*. Universitas Sebelas Maret: Surakarta. 467

Masruhan, *Metode Penelitian Hukum* (Surabaya: Hilal Pustaka, 2013) hal, 253

Mirza, "Dinamika Kelompok Wanita Tanidalam Mendukung Keberlanjutan Usaha Tanaman Obat Keluarga di Kabupaten Bogor" online, http://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream. (13 Februari 2021)

Nia Susanti. *Hak-Hak Buruh Perempuan Dalam Perspektif Islam di Mulai Mart*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Batanghari Kabupaten Lampung Timur, Mahasiswa Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam, Program Studi Ekonomi Syari'ah di STAIN Jurai Siwo Metro, 2015.

Nina W, Sosiologi Komunikasi (Bandung: Humaniora, 2009) h. 135-136

Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82 2013 tentang *Pedoman Pembinaan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok tani* h.6

Prabowo, *Metode Penelitian* (Surabaya: Unesa Universitas Press, 2011) hal, 56

Pulut suryati, Fitri Rahmawati dan Yuli kurniyati "Optimis Pemanfaatan dan Diversivikasi OlahanPangan Lokal sebagai Pemberdayaan Masyarakat" Fakultas Ekonomi Yogyarakarta. Vol 18 No. 1 h. 4

Rina Setiawati "*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) Seruni Berbasis Sumber Daya Lokal di Dusun Sendangirto Brebah Sleman*" (Skripsi Program Sarjana Ilmu Pendidikan Universitas Yogyakarta, Yogyakarta 2013)

Sarlito Wirawan Suwono. Teori Psikologi Sosial (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2001) h. 209-210

Sartilo Wirawan Sarwono, teori-teori psikologi sosial (Jakarta: Raja Grafindo Persada) hal. 210

Soerjono Soekanto, *Sosiologi Pengantar*,(Jakarta,: Grafindo Persada) h. 251

Sounding P. Siagian, *Manajemen Abad 21* (Jakarta: PT Bumi Aksara 2004) cet III h. 106-107

Sukirno Sadono, *Pengantar teori makro ekonomi*, (Jakarta: PT raja grafindo persada, 2004) h.9

Sunyoto Usman, *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pustaka Pelajar, 2006), h. 228

Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010) h. 79

Wartaya Winangun, " Membangun Pertanian Organik Serta Sukses Dalam Globalisasi (Yogyakarta: Kanisius 2005) h. 77

Yuniar Avita, *Kompetensi Kewirausahaan, Pengukuran, Teori dan Aplikasi.* (Yogyakarta: Graha Ilmu 2015) h. 64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id